



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

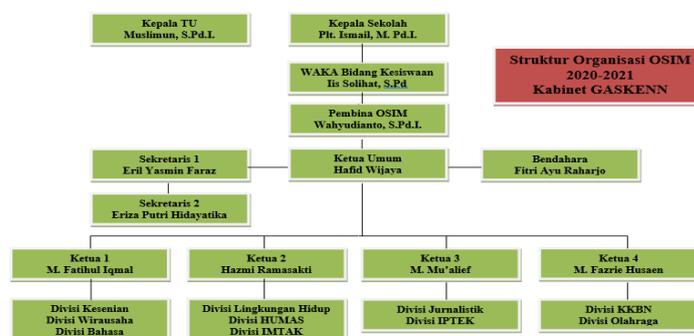
Hasil penelitian ini akan disajikan beberapa sub bab pembahasan seperti gambaran umum OSIS dan Penyajian data sebagai bukti faktual yang didapat saat penelitian berlangsung. Adapun sub bab pembahasan tersebut akan dibahas secara lebih rinci sebagai berikut.

##### 1. Gambaran Umum OSIS

Sebelum masuk ke pembahasan maka terlebih dahulu penulis akan memberikan beberapa temuan hasil penelitian. Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai struktur organisasi OSIS 2020-2021 dan program kegiatan OSIS 2020-2021 sebagai pemaparan hasil penelitian.

##### a. Struktur Organisasi OSIS 2020-2021 MAN Insan Cendekia Paser

OSIS adalah satu-satunya organisasi kesiswaan yang ada di sekolah. Adapun susunan organisasi OSIS MAN Insan Cendekia Paser tahun pelajaran 2020-2021.



Bagan 4.1 Struktur Organisasi OSIS 2020-2021 Man Insan Cendekia Paser  
Sumber: Dokumen Sekolah, didapatkan pada 5 November 2021

b. Program Kegiatan OSIS 2020-2021 MAN Insan Cendekia Paser

OSIS memiliki rancangan kegiatan yang disebut program kerja atau program kegiatan selama satu periode tertentu, berikut merupakan susunan program kegiatan yang dirancang setiap divisi OSIS periode 2020-2021 MAN Insan Cendekia Paser.

Tabel 4.1 Program Kegiatan OSIS 2020-2021 MAN Insan Cendekia Paser

No.	Divisi	Program Kegiatan Jangka Pendek	Program Kegiatan Jangka Panjang
1.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)	<p>Sekolah Ahad</p> <p>Tujuan: Bertujuan membantu siswa/i dari SD/MI dan SMP/MTs terpilih dalam mengikuti kompetisi pada tingkat kabupaten, provinsi dan nasional. Dilaksanakan setiap hari minggu, yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan anggota KBS.</p> <p>Sasaran: Siswa/Siswi terpilih dari SD/MI dan SMP/MTs. Waktu: Setiap Hari Minggu Pelaksana: Divisi Iptek dan Siswa KBS</p>	<p>IPTEK Day</p> <p>Tujuan: Bertujuan meningkatkan kualitas kemampuan akademik siswa/i MAN Insan Cendekia Paser dalam bidang akademik, agama serta pengetahuan umum. Dilaksanakan selama satu hari, kegiatannya berisikan lomba-lomba serta kegiatan menambah wawasan lainnya.</p> <p>Sasaran: Seluruh Siswa waktu: Kondisional Pelaksana: Divisi Iptek</p>
		<p><i>News Flash</i></p> <p>Tujuan: Bertujuan membantu siswa/i dalam mengikuti perkembangan informasi/berita-berita terkini. Dilaksanakan setiap hari sabtu setelah kegiatan senam pagi, yang dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan divisi jurnalistik. Sasaran: Seluruh Siswa Waktu: Setiap hari sabtu Pelaksana: Divisi IPTEK</p>	<p>Pekat permainan edukatif)</p> <p>Tujuan: Bertujuan meningkatkan kualitas kemampuan akademik, agama, pengetahuan umum serta menambah wawasan siswa/i MAN Insan Cendekia Paser dengan metode-metode yang menyenangkan.</p>

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Divisi	Program Kegiatan Jangka Pendek	Program Kegiatan Jangka Panjang
		<p>Tutor Sebaya</p> <p>Tujuan: Bertujuan membantu siswa/I dalam mempersiapkan diri menghadapi PTS, PAS, dan PAT. Dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan anggota KBS.</p> <p>Sasaran: Seluruh Siswa Waktu: Kondisional Pelaksana: Divisi Iptek</p> <hr/> <p>Literasi</p> <p>Tujuan: Bertujuan membantu siswa/i untuk menambah wawasan serta membentuk generasi yang kritis dan peduli terhadap berbagai isu yang ada. Kegiatan literasi dapat dilakukan dengan membaca, mendengar, serta memberikan opini pribadi terkait isu-isu yang sedang beredar hangat di masyarakat.</p> <p>Sasaran: Seluruh Siswa Man Insan Cendekia Paser Waktu: Kondisional Pelaksana : Divisi Iptek</p>	<p>waktu yang paling singkat serta skor paling tinggi maka ditetapkan sebagai pemenangnya dan akan mendapatkan reward setelahnya.</p> <p>Sasaran: Seluruh Siswa Waktu: Sebulan sekali Pelaksana: Divisi IPTEK</p>
2.	Hubungan Masyarakat	<p>Conture (<i>Competition Signature</i>)</p> <p>Tujuan: Agar saling mengenal antara adek kelas dengan kaka kelasnya</p> <p>Sasaran: Seluruh Siswa kelas 10 Waktu: Kondisional Pelaksana: Divisi Humas</p>	

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Divisi	Program Kegiatan Jangka Pendek	Program Kegiatan Jangka Panjang
		<p>Bangtan (Bazar Angkatan)</p> <p>Tujuan: Melatih jiwa untuk bereksplorasi dibidang usaha</p> <p>Sasaran: Seluruh Siswa kelas 10 dan 11</p> <p>Waktu: Kondisional</p> <p>Pelaksana: Divisi Humas dan Div. Kewirausahaan</p> <hr/> <p>Bucen (Buletin Cendekia)</p> <p>Tujuan: Memberikan informasi terkini mengenai lomba-lomba dll</p> <p>Sasaran: Seluruh masyarakat MAN IC Paser</p> <p>Waktu: Setelah senam sabtu pagi/ online menyesuaikan</p> <p>Pelaksana: Divisi Humas</p> <hr/> <p>I-SOS (Insan Cendekia Sosial)</p> <p>Tujuan: Meningkatkan jiwa social dan peduli terhadap sesama</p> <p>Sasaran: Masyarakat</p> <p>Waktu: Setelah senam sabtu pagi / online menyesuaikan</p> <p>Pelaksana: Divisi Humas</p>	
3.	Jurnalistik	<p>ECP Class</p> <p>Tujuan: Memberikan pengajaran tentang editing, Corel draw dan photoshop kepada siswa dan siswi yang berminat untuk mengikuti kelas ini, menambah pengetahuan siswa</p>	<p>Nobar Gasken</p> <p>Tujuan: Memberikan Hiburan kepada Siswa dan Siswi di Insan Cendekia Paser agar dapat merasakan sarana refreshing dan dapat menghilangkan stress.</p>

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Divisi	Program Kegiatan Jangka Pendek	Program Kegiatan Jangka Panjang
		<p>dan siswi seputaran hal yang diajarkan, menambah kegiatan sosialisasi antara divisi jurnalistik dengan siswa man ic paser</p> <p>Sasaran: siswa yang berminat Waktu: 3 kali dalam sebulan Pelaksana: divisi Jurnalistik</p>	<p>Sasaran: seluruh siswa Waktu: kondisional Pelaksana: divisi jurnalistik</p>
		<p><i>Update Mading</i></p> <p>Tujuan: Memberikan informasi terbaru seputaran sekolah, berita hangat dunia dan segala info terbaru baik itu menyangkut pengetahuan, kesehatan dan lain sebagainya.</p> <p>Sasaran: seluruh siswa Waktu: Senin dan Kamis Pelaksana: Divisi Jurnalistik beserta divisi yang bersangkutan</p>	
		<p>Dokumentasi</p> <p>Tujuan: Untuk mempermudah siswa dan siswi melihat segala kegiatan yang telah dilaksanakan untuk melihat kembali tentang kenangan yang telah terjadi (remember) pada waktu tertentu</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Setiap ada event Pelaksana: Divisi Jurnalistik</p>	

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Divisi	Program Kegiatan Jangka Pendek	Program Kegiatan Jangka Panjang
		<p>IG OSIS dan Channel OSIS</p> <p>Tujuan: Memperkenalkan segala kegiatan yang ada di man ic paser kepada masyarakat luar dan untuk mempermudah masyarakat menggali informasi tentang seputaran MAN IC paser.</p> <p>Sasaran: Umum Waktu: Kondisional Pelaksana: Divisi Jurnalistik</p>	
4.	Kesenian	<p>Hari Sumpah Pemuda</p> <p>Tujuan: Untuk Memperingati Hari Sumpah Pemuda</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: 28 Oktober Pelaksana: Divisi kesenian</p>	<p>Dekorasi</p> <p>Tujuan: Memperindah panggung dan menarik perhatian penonton</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Setiap ada event Pelaksana: Divisi kesenian</p>
		<p>Hari Pahlawan</p> <p>Tujuan: Untuk Memperingati Hari Pahlawan dan Meningkatkan Rasa Patriotisme Siswa/i MAN Insan Cendekia Paser</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: 10 November Pelaksana: Divisi kesenian</p>	<p>Pekan Mading</p> <p>Tujuan: Meningkatkan kreatifitasan Siswa/i MAN Insan Cendekia Paser dalam bidang seni dan sastra</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Setiap 2 minggu sekali Pelaksana: Divisi kesenian</p>

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Divisi	Program Kegiatan Jangka Pendek	Program Kegiatan Jangka Panjang
		<p>Pekan Kreasi Siswa Tujuan: Untuk Mengembangkan Bakat dan Potensi Para Siswa/i MAN Insan Cendekia Paser</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Saat PKS Pelaksana: Divisi Kesenian</p>	
5.	Pembangkit Tenaga Bahasa	<p>Mengadakan hari Bahasa Inggris atau Arab setiap hari senin-sabtu</p> <p>Tujuan: Melatih kemampuan berbahasa asing siswa/I dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Senin-Sabtu Pelaksana: Divisi Bahasa</p> <hr/> <p>Membawa buku tulis khusus untuk <i>conversation</i> (Percakapan)</p> <p>Tujuan: Mempermudah siswa/I dalam bercakap sehari-hari.</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Setiap 1 kali seminggu setelah subuh Pelaksana: Divisi bahasa</p>	<p>Mengadakan perlombaan <i>English Day Competition</i></p> <p>Tujuan: Sebagai hiburan dan mengajarkan bahwa berbahasa asing itu menyenangkan</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Kondisional Pelaksana: Divisi Bahasa</p>

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Divisi	Program Kegiatan Jangka Pendek	Program Kegiatan Jangka Panjang
		<p>Mengganti dan menuliskan Peribahasa</p> <p>Tujuan: Untuk diucapkan habis Ashar sebagai motivasi</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Setiap hari setelah salat Ashar Pelaksana: Divisi Bahasa</p>	
		<p>Membawa buku tulis untuk mencatat kosakata dan menghafal kosakata</p> <p>Tujuan: Menambah kosakata siswa</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Satu minggu sekali Pelaksana: Divisi Bahasa</p>	
6.	Divisi Iman dan Takwa (IMTAK)	<p>Amaliah Pagi</p> <p>Tujuan: Terwujudnya sikap kesitiqomahan yang baik dalam menjalankan sunnah Rasulullah SAW.</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Senin-Sabtu (Pagi) Pelaksana: Divisi IMTAK</p>	<p>Pembuatan Jadwal Kultum</p> <p>Tujuan: Terwujudnya jadwal kultum yang lebih teratur dan mengembangkan keahlian dalam berbicara di depan umum.</p> <p>Sasaran: Anggota divisi Waktu: Minggu akhir setiap bulan Pelaksana: Anggota Divisi IMTAK</p>

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Divisi	Program Kegiatan Jangka Pendek	Program Kegiatan Jangka Panjang
		<p>Absensi Shalat Dhuha</p> <p>Tujuan: Terwujudnya absensi sholat yang lebih teratur dan mengetahui siswa yang tidak sholat sunnah Dhuha di Masjid</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Senin-Sabtu (Pagi) Pelaksana: Divisi IMTAK</p>	<p>Peringatan Hari Besar Islam</p> <p>Tujuan: Terwujudnya kehidupan yang selalu dihiasi dengan keislaman dan dapat mengambil ibrah dari kegiatan tersebut.</p>
		<p>Piket Masjid</p> <p>Tujuan: Terciptanya lingkungan masjid yang bersih</p> <p>Sasaran: Seluruh Warga Sekolah Waktu: Senin dan Kamis Pelaksana: Setiap Kelas</p>	<p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Dilaksanakan pada Hari Besar Islam seperti Idul Adha, Maulidurrasulullah, Isra Mi'raj, Nuzulul Qur'an berdasarkan waktu/hari peringatan pada tahun tersebut. Pelaksana: Anggota OSIS</p>
		<p>Inti Sari Kultum</p> <p>Tujuan: Terciptanya Siswa yang dapat memahami intisari dari kultum.</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Setelah kultum selesai Pelaksana: Siswa yang kultum</p>	<p>Mading Islami</p> <p>Tujuan: Terciptanya siswa berpengetahuan luas tentang agama Islam</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Minggu pertama setiap bulan Pelaksana: Divisi IMTAK</p>
		<p>Jasus Makan Minum Berdir dan Bahasa Kotor</p> <p>Tujuan: Meningkatkan adab dan akhlak</p> <p>Sasaran: Seluruh Siswa Waktu: Setiap Hari Pelaksana Divisi IMTAK</p>	<p>Doa Sehari – Hari</p> <p>Tujuan: Mengamalkan Sunnah Rasul</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Kondisional Pelaksana: Divisi IMTAK</p>

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Divisi	Program Kegiatan Jangka Pendek	Program Kegiatan Jangka Panjang
7.	KKBN (Kedisiplinan, Keamanan, Bela Negara)	<p>Baris-berbaris untuk mengecek seragam dan kelengkapan atribut</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Senin-Sabtu (Pagi) Pelaksana: Divisi Kedisiplinan</p>	<p>Melakukan upacara dalam rangka memperingati hari-hari Nasional Indonesia</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Hari-hari Nasional Pelaksana: Divisi terkait</p>
		<p>Pengibaran dan Penurunan Bendera</p> <p>Sasaran: Anggota Paskibra Waktu: Setiap hari Pelaksana: Divisi Kedisiplinan</p>	<p>Perayaan hari besar nasional</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Kondisional Pelaksana: Anggota Divisi</p>
		<p>Kepengurusan Peminjaman dan Pengembalian laptop Dalam CSA</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Setiap hari Pelaksana: Divisi Kedisiplinan</p>	<p>Pemeriksaan laptop, flashdisk, hardisk dan perangkat lainnya</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Kondisional Pelaksana: Divisi Kedisiplinan</p>
		<p>Pemberian sanksi bagi siswa yang melanggar tatib</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Kondisional Pelaksana: Divisi Kedisiplinan dan Bagian Kesiswaan</p> <p>Pelaksanaan upacara Bendera Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Minggu pertama setiap bulan Pelaksana: Divisi Bela Negara</p>	<p>Menyita barang-barang elektronik yang sudah tertera dalam tata tertib</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Kondisional Pelaksana: Divisi Kedisiplinan</p>

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Divisi	Program Kegiatan Jangka Pendek	Program Kegiatan Jangka Panjang
8.	Divisi Lingkungan Hidup	<p>Piket Toilet</p> <p>Tujuan: Terjaganya kebersihan toilet sekolah</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa</p> <p>Waktu: Minggu</p> <p>Pelaksana: Divisi Lingkungan Hidup</p>	<p>Lomba Kebersihan Kelas</p> <p>Tujuan: Agar siswa/i dapat menjaga kebersihan kelas</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa</p> <p>Waktu: Setiap bulan</p> <p>Pelaksana: Divisi Lingkungan Hidup</p>
		<p>Tata Alas Kaki</p> <p>Tujuan: Tertatanya alas kaki di lingkungan sekolah]</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa</p> <p>Waktu: Setiap hari</p> <p>Pelaksana: Divisi Lingkungan Hidup</p>	
		<p>Reuse, Reduse, Recycle</p> <p>Tujuan: Mendaur ulang barang bekas</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa</p> <p>Waktu: Kondisional</p> <p>Pelaksana: Setiap Kelas</p>	
		<p>Gerakan Madrasah Bebas Sampah</p> <p>Tujuan: Bersihnya lingkungan sekolah</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa</p> <p>Waktu: 4 kali 1 semester</p> <p>Pelaksana: Divisi Lingkungan Hidup</p>	

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Divisi	Program Kegiatan Jangka Pendek	Program Kegiatan Jangka Panjang
9.	Divisi Olahraga	<p>Pencatatan terhadap siswa yang berolahraga dengan menggunakan seragam sekolah kecuali seragam olahraga</p> <p>Tujuan: Menjaga kedisiplinan dan kebersihan seragam sekolah</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Setiap hari Pelaksana: Divisi Olahraga</p>	<p>Seleksi Tim perwakilan HAB Kemenag</p> <p>Tujuan: Mempersiapkan tim perwakilan MAN Insan Cendekia Paser dalam perlombaan HAB Kemenag</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Menjelang perlombaan HAB Kemenag Pelaksana: Divisi Olahraga</p>
		<p>Mengecek dan merapikan peralatan olahraga</p> <p>Tujuan: Menjaga kelengkapan peralatan olahraga</p> <p>Sasaran: Peralatan Olahraga Waktu: Seminggu sekali Pelaksana: Divisi Olahraga</p>	
		<p>Mengadakan senam sehat</p> <p>Tujuan: Menjaga kebugaran</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Sabtu Pelaksana: Divisi Olahraga</p>	<p>Garuda Cendekia</p> <p>Tujuan: Menjaga kesehatan dan kebugaran serta meningkatkan solidaritas</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa</p>
		<p>Pencatatan pemakaian gedung pembelajaran terpadu penggunaan alat</p> <p>Sasaran: Seluruh siswa Waktu: Sebulan 2 kali Pelaksana: Divisi Olahraga</p>	<p>Waktu: Sebulan 2 kali Pelaksana: Divisi Olahraga</p>

Lanjutan Tabel 4.1

No.	Divisi	Program Kegiatan Jangka Pendek	Program Kegiatan Jangka Panjang
10.	Divisi Kewirausahaan	Menjual Merchandise	Berjualan di Setiap Event
		Tujuan: Menambah Pemasukan Uang Kas OSIS dan Menumbuhkan Rasa Cinta terhadap MAN IC Paser  Sasaran: Seluruh warga sekolah Waktu: Kondisional Pelaksana: Divisi Kewirausahaan dan Kesenian	Tujuan: Menambah pemasukan uang kas OSIS  Sasaran: Seluruh Warga Sekolah Waktu: Saat ada event Pelaksana: Divisi Kewirausahaan  Bank Sampah  Tujuan: Mengurangi Sampah, Membantu Divisi Lingkungan Hidup untuk Menuju Adiwiyata Nasional dan Menambah Pemasukan Uang Kas OSIS  Sasaran: Seluruh warga sekolah Waktu: Kondisional Pelaksana: Divisi Kewirausahaan

Sumber: Dokumen Sekolah, didapatkan pada 5 November 2021

## 2. Penyajian Data

Untuk mengetahui manajemen kesiswaan dalam pengelolaan program kegiatan OSIS MAN Insan Cendekia Paser saat masa pandemi covid-19 yang telah dilakukan penelitian langsung ke lapangan pada saat pandemi covid-19 sehingga data yang diperlukan telah terkumpul. Kemudian secara terperinci akan penulis sajikan hasil penelitian yang telah penulis lakukan selama kurang lebih dua bulan.

Adapun hasil penelitian ini, penulis dapatkan dari hasil observasi dan wawancara terstruktur dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina OSIS dengan meliputi aspek pengelolaan seperti perencanaan, implementasi, monitoring, evaluasi, serta supervisi. Kemudian dilakukan wawancara dengan Teknik *snowball* sampling kepada pengurus OSIS dengan meliputi aspek pengelolaan seperti perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Begitu juga dengan adanya dokumentasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam keabsahan data penelitian ini. Berikut gambaran secara deskriptif, yaitu tentang manajemen kesiswaan dalam pengelolaan program kegiatan OSIS MAN Insan Cendekia Paser saat masa pandemi covid-19 berdasarkan fokus penelitian.

a. Manajemen Kesiswaan dalam Pengelolaan Program Kegiatan OSIS MAN Insan Cendekia Paser Saat Masa Pandemi Covid-19

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu aspek penting yang ada di sekolah, yang memiliki peran dalam pendampingan siswa dari awal masuk hingga lulus dari sekolah serta pembinaan minat dan bakat juga keorganisasian sebagai upaya perkembangan individu, sosial, hingga kesejahteraan. Salah satu upaya pengembangan pada siswa melalui pembinaan keorganisasian OSIS yang di bina langsung oleh pembina OSIS dan koordinasi dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan.

Proses koordinasi kerja dalam pengelolaan program kegiatan OSIM dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina OSIS, dan pengurus OSIS yang memiliki peran masing masing, adapun beberapa tugas pokok yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan terhadap pengelolaan program kegiatan OSIS meliputi:

- 1) Melakukan koordinasi kerja dengan pembina OSIS
- 2) Membina dan melaksanakan koordinasi 7K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan, dan kesehatan)
- 3) Memonitoring segala kegiatan bidang kesiswaan termasuk kegiatan OSIS

Selain itu, juga terdapat beberapa tugas pokok yang dilakukan oleh pembina OSIM antara lain:

- 1) Membantu dalam penyusunan program pembinaan OSIS.
- 2) Melaksanakan bimbingan dan arahan dalam pemilihan pengurus OSIS dan divisi-divisinya.
- 3) Melakukan rapat rutin berkala dengan pengurus OSIS dan divisi-divisinya
- 4) Membantu dalam penyusunan program kegiatan OSIS
- 5) Melaporkan seluruh kegiatan secara berkala kepada WKM Kesiswaan

Setelah itu, untuk pengurus OSIS tentu sebagai eksekutor dari segala kegiatan yang dirancang selama satu periode, kemudian untuk dana yang digunakan dalam OSIS meliputi: anggaran dana sekolah, sponsor perusahaan jika diperlukan melalui pengiriman proposal, dan iuran yang dilakukan pengurus setiap bulannya. Adapun untuk koordinasi kerja tersebut digambarkan dalam bagan dibawah ini.



Bagan 4.2 Koordinasi Kerja

Adapun proses manajemen kesiswaan yang dilaksanakan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bersama pembina OSIS serta pengurus OSIS, dengan aspek manajemen seperti perencanaan, implementasi, monitoring, evaluasi, dan supervisi terhadap proses pengelolaan program kegiatan OSIS secara satu kesatuan memiliki peran nya masing-masing yang akan dijelaskan secara lebih mendalam sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan. berikut merupakan pengelolaan dengan 5 aspek manajemen pada OSIS.

#### 1) Perencanaan

Perencanaan merupakan langkah pertama dalam proses pengelolaan program kegiatan OSIS terutama pada masa pandemi covid-19 proses perencanaan merupakan langkah penting dalam menentukan jalannya satu periode masa jabatan pada satuan organisasi, begitupula yang terjadi pada OSIS MAN Insan Cendekia Paser proses perencanaan dilakukan beberapa saat setelah pelantikan OSIS di lakukan seperti yang disampaikan oleh Ibu Iis Solihat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan di MAN Insan Cendekia Paser, “Untuk proses perencanaan akan mulai diselenggarakan beberapa hari setelah proses pelantikan kepengurusan dan pada saat masa pandemi covid-19 ini berlangsung melalui *meeting room*”.<sup>1</sup>

Selain itu dalam proses perencanaan yang diselenggarakan hal utama yang perlu diperhatikan pada masa pandemi covid-19 dalam sebuah perencanaan program kegiatan OSIS, seperti yang disampaikan Ibu Iis Solihat.

---

<sup>1</sup>Iis Solihat, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Pribadi (Wawancara langsung), Tanah Grogot, 18 Oktober 2021.

Tidak banyak yang bisa diperhatikan dalam proses perencanaan, akan tetapi yang pasti untuk penyusunan program kegiatan OSIS saat di masa pandemi covid-19 ini memprioritaskan program kegiatan yang bisa diselenggarakan secara online saja, sehingga memang ada beberapa program kegiatan yang harusnya dilaksanakan akan tetapi jika tidak bisa diselenggarakan secara online, jadi tidak bisa diselenggarakan<sup>2</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa pada proses perencanaan di masa pandemi covid-19 ini yang perlu diperhatikan yaitu perihal program kegiatan yang bisa diselenggarakan secara daring dan memprioritaskannya, untuk kegiatan yang tidak memiliki potensi diselenggarakan secara daring maka dengan terpaksa tidak masuk dalam rencana kegiatan, hal ini juga didukung oleh pernyataan ketua OSIS yaitu Hafid Wijaya yang menyampaikan informasi sebagai berikut, “Yang diperhatikan dalam proses perencanaan yaitu apakah program kegiatan tersebut bisa dilaksanakan secara online atau tidak, jika bisa maka itu akan menjadi prioritas utama terlebih dahulu”.<sup>3</sup>

Setelah mengetahui bahwa di masa pandemi covid-19 untuk kepengurusan OSIS 2020-2021 lebih memprioritaskan kegiatan yang bisa terselenggara secara daring dan tidak memaksakan untuk bisa terselenggara secara luring sehingga memang ada beberapa kegiatan yang harusnya terlaksana jadi tidak terlaksana selama masa pandemi covid-19, hal ini diperjelas dari informasi yang didapatkan dari Bapak Wahyudianto sebagai Pembina OSIS yang menyampaikan informasi.

Saat masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini yaitu hanya mengupayakan program kegiatan bisa terselenggara secara online, maka jika sudah ditentukan kegiatan apa saja yang bisa diselenggarakan secara online

---

<sup>2</sup>Is Solihat, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Pribadi (Wawancara langsung), Tanah Grogot, 18 Oktober 2021.

<sup>3</sup>Hafid Wijaya, Ketua Umum Pengurus OSIS 2020-2021 Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Snowball Sampling (Via Gmeet), 4 September 2021.

maka akan di prioritaskan terlebih dahulu, walaupun pada akhirnya tidak semua program kegiatan bisa diselenggarakan secara online dan hal tersebut sudah konsekuensi ketika beroperasi di situasi seperti sekarang.<sup>4</sup>

Proses perencanaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 penulis mendapat berbagai informasi dari beberapa responden seperti wakil kepala bidang kesiswaan, pembina OSIS, serta beberapa pengurus OSIS melalui proses wawancara *snowball* sampling, berikut merupakan informasi yang didapatkan penulis dari Ibu Iis Solihat terkait proses perencanaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19.

Sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan tentu memiliki peran dalam pembinaan OSIS, walaupun tidak secara langsung melakukan koordinasi kerja, akan tetapi kerap menerima laporan baik dari pembina OSIS ataupun dari pengurus OSIS. Untuk proses perencanaan di masa pandemi covid-19 ini merupakan tantangan bagi kita semua sebab yang sebelumnya notabene kegiatan dilaksanakan secara offline di masa pandemi covid-19 seperti sekarang harus di selenggarakan secara online atau tidak sama sekali. Pada proses perencanaan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan turut serta dalam menyumbang ide maupun saran bagi para pengurus OSIS dalam menentukan program kegiatan yang akan diselenggarakan, biasanya para pengurus menyusun program kegiatan berdasarkan kepengurusan sebelumnya dan memodifikasi atau menambah dari program kegiatan yang akan dirancang, berhubung masuk masa pandemi covid-19 maka hampir keseluruhan program kegiatan diselenggarakan secara online dan wakil kepala madrasah lebih banyak memberikan saran dan masukan terkait program kegiatan yang ingin dilaksanakan secara online walaupun tidak sempurna seperti program kegiatan terdahulu saat offline akan tetapi para pengurus sudah berusaha dengan baik agar program kegiatan saat masa pandemi covid-19 bisa tetap ada.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Wahyudianto, Pembina OSIS Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Pribadi (Via Telepon), Tanah Grogot, 14 September 2021.

<sup>5</sup>Iis Solihat, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Pribadi (Wawancara Langsung), Tanah Grogot, 18 Oktober 2021.

Selain informasi dari Ibu Iis Solihat penulis juga mendapatkan informasi serupa tentang program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 dari pembina OSIS Bapak Wahyudianto yang menjelaskan informasi sebagai berikut.

Dalam proses perencanaan pembina OSIS diawal melakukan rapat kerja bersama anggota Inti OSIS membahas kegiatan-kegiatan apa saja yang bisa diselenggarakan saat hari peringatan, atau *event* besar seperti perlombaan melalui *meeting room* sehingga dapat diketahui anggaran yang diperlukan, kemudian untuk perencanaan kegiatan harian Pembina menyerahkan sepenuhnya kepada pengurus OSIS namun tetap menerima laporan pertanggungjawaban setiap bulannya atas pelaksanaan dari kegiatan harian tersebut, kemudian untuk perencanaan program kerja yang bersifat *event* besar tadi pembina berupaya untuk selalu memberikan arahan serta masukan terhadap program kerja yang dirancang langsung oleh para pengurus OSIS. Semua proses ini tentu berjalan secara *online* mengingat masih dalam keadaan pandemi covid-19, Adapun pengarahannya, saran, serta masukan biasa menggunakan banyak media seperti grup whatsapp, telepon, serta *meeting room*.<sup>6</sup>

Berdasarkan informasi yang didapat dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina OSIS dapat diketahui bahwa wakil kepala madrasah bidang kesiswaan pada proses perencanaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 lebih banyak memberikan saran dan masukan terkait program kegiatan yang ingin dilaksanakan melalui media daring, dan kemudian untuk pembina OSIS yang ternyata secara virtual mengadakan rapat penyusunan program kegiatan bersama anggota inti OSIS membahas kegiatan yang membutuhkan anggaran dana sehingga setelah rapat tersebut bisa langsung disampaikan dengan atasan atau pihak terkait, lalu untuk program kegiatan harian pembina OSIS memberikan kebebasan untuk pengurus OSIS menentukan jenis program kegiatan tersebut. hal ini juga dibenarkan oleh Hafid Wijaya sebagai Ketua Umum OSIS yang juga mengikuti

---

<sup>6</sup>Wahyudianto, Pembina OSIS Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Pribadi (Via Telepon), Tanah Grogot, 14 September 2021.

rapat penyusunan program kegiatan bersama pembina OSIS sebagai perwakilan dari beberapa anggota OSIS, berikut merupakan informasi yang didapatkan penulis dari Hafid Wijaya.

Untuk proses perencanaan sejak awal semester atau awal pelantikan, langsung membuat rancangan kegiatan dengan melakukan rapat bersama Pembina OSIS dan anggota inti, berhubung masih masa pandemi covid-19 maka saat itu proses rapat berlangsung melalui *meeting room*, didalamnya kami membahas terkait kegiatan yang memerlukan anggaran dari sekolah seperti kegiatan hari sumpah pemuda, kemerdekaan, hari pahlawan, dan lain-lain, kegiatan ini di tetapkan tanggal-tanggalnya terlebih dahulu untuk nantinya satu bulan sebelum kegiatan berlangsung dilakukan rapat untuk membahas detail kegiatannya, adapun yang dibahas seperti pembentukan kepanitiaan serta jenis-jenis kegiatan yang akan diselenggarakan, ini merupakan proses perencanaan program kerja yang memerlukan dana dari sekolah, kemudian untuk program kerja harian untuk para siswa berhubung masuk di masa pandemi covid-19 tidak banyak yang bisa dilakukan, akan tetapi tetap berupaya dalam melakukan koordinasi kerja dengan para divisi untuk membuat kegiatan secara *online* dan hal ini dirapatkan bersama para ketua 1, 2, 3, dan 4 bersama divisi yang dibawah tanggung jawab ketua tersebut.<sup>7</sup>

Berdasarkan informasi diatas dapat diketahui bahwa untuk penyusunan program kegiatan harian dilakukan oleh ketua 1, 2, 3, dan 4, bersama dengan anggota divisi OSIS yang berada dibawah tanggung jawab ketua tersebut secara masing-masing untuk penentuan program kegiatan harian. Penulis mendapatkan informasi tentang hal serupa dari Muhammad Fatihul Iqmal sebagai Ketua 1 OSIS yang bertanggung jawab pada divisi kesenian, wirausaha, dan bahasa. Informasi ini sebagai data penguat dari pernyataan sebelumnya, berikut merupakan informasi yang didapatkan penulis.

Untuk proses perencanaan pada divisi yang dikoordinir seperti kesenian, wirausaha, dan bahasa. Upaya perencanaan pada awalnya dimulai dari melakukan diskusi atau rapat kecil diawal dalam membahas program kerja apa yang dapat di laksanakan selama masa pandemi covid-19 dan tentunya

---

<sup>7</sup>Hafid Wijaya, Ketua Umum Pengurus OSIS 2020-2021 Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Snowball Sampling (Via Gmeet), 4 September 2021

berlangsung secara *online* sesuai arahan dari rapat sebelumnya. Seperti pada divisi wirausaha yang seharusnya kegiatan di dominasi pada agenda *offline* ketika masuk masa pandemi covid-19 setelah dirapatkan dengan matang ternyata tidak ada agenda yang bisa dilaksanakan secara online sebab keterbatasan waktu dan jika beberapa kegiatan tersebut dilakukan secara *online* tidak terlalu efektif untuk divisi wirausaha, jadi pada divisi wirausaha lebih banyak menjadi tenaga tambahan di divisi lain yang memiliki program kerja *online*, begitupula yang terjadi pada divisi lainnya yang tidak bisa melaksanakan kegiatan *online* akan beralih fungsi sebagai tenaga tambahan di divisi lainnya atau pada *event* besar yang juga masuk dalam perencanaan. Pada intinya dalam proses perencanaan program kerja saya selaku Ketua 1 yang bertanggung jawab atas tiga divisi mengomunikasikan sejak awal tentang memilih program kerja yang memiliki potensi untuk dilaksanakan secara *online* dan menentukan kegiatan yang kemungkinan tidak dapat terlaksana sesuai dengan arahan Ketua Umum<sup>8</sup>

Selain itu, penulis mendapatkan informasi dari Eril Yasmin Faraz sebagai Sekretaris Umum yang menyampaikan terkait informasi tindak lanjut setelah disusunnya program kegiatan harian oleh ketua 1, 2, 3, dan 4, bersama dengan anggota divisi. berikut merupakan informasi yang disampaikan.

Jadi, dari para ketua 1, 2, 3, dan 4 yang memiliki tanggung jawab terhadap beberapa divisi memang sudah mengkoordinir untuk mendiskusikan program kerja, hasil diskusinya dikumpulkan kepada sekretaris umum, kemudian dijadwalkan untuk satu pertemuan membahas proker yang didiskusikan sebelumnya dengan di presentasikan, jadi didiskusikan bersama terkhusus tentang apakah proker ini dapat dijalankan selama pandemi atau tidak. untuk prosesnya berlangsung dengan *zoom meeting*.<sup>9</sup>

Dengan demikian, proses perencanaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 di MAN Insan Cendekia Paser, mulai dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang lebih banyak berperan dalam memberikan saran dan masukan terkait program perencanaan yang akan ditentukan, kemudian untuk

---

<sup>8</sup>Muhammad Fatihul Iqmal, Ketua 1 OSIS 2020-2021 Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Snowball Sampling (Via Gmeet), 20 September 2021.

<sup>9</sup>Eril Yasmin Faraz, Sekretaris Umum OSIS 2020-2021 Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Snowball Sampling (Wawancara Langsung), 2 Oktober 2021.

proses perencanaan program kegiatan OSIS secara virtual dilaksanakan antara pembina OSIS dengan anggota inti OSIS dalam menentukan program kegiatan yang membutuhkan anggaran dana sehingga setelah pertemuan selesai pembina OSIS bisa segera menghubungi pihak terkait masalah anggaran dana OSIS, kemudian untuk program kegiatan harian pengurus OSIS diberikan kebebasan oleh pembina OSIS untuk menentukannya, dalam hal ini ketua umum OSIS mengkoordinasikan ketua 1, 2, 3, dan 4, untuk membicarakan perihal program kegiatan harian yang bisa diselenggarakan secara daring bersama dengan anggota divisi, lalu kemudian hasil dari rapat tersebut bisa diserahkan ke sekretaris umum untuk nantinya ditentukan hari dalam presentasi program kegiatan sebagai final dalam penentuan apakah program kegiatan tersebut dimasukkan daftar program kegiatan selama satu periode atau tidak.

## 2) Implementasi

Implementasi atau biasa disebut dengan proses pelaksanaan merupakan tahap lanjutan setelah proses perencanaan, dengan implementasi maka perencanaan yang tadinya hanya sebuah olah pikiran berubah menjadi kenyataan, sehingga penting sekali untuk memperhatikan proses implementasi ini dan perlu diketahui bahwa proses implementasi bukan sekedar aksi atau pelaksanaan biasa, akan tetapi proses ini merupakan pelaksanaan yang tersistem melalui proses perencanaan, itu mengapa perencanaan dan implementasi tidak dapat dipisahkan satu sama lain, jika ada perencanaan pasti ada implementasi dan jika ada implementasi pasti berawal dari perencanaan.

Setelah melalui proses perencanaan maka selanjutnya yang harus diperhatikan yaitu proses implementasi, penulis mendapatkan berbagai informasi secara langsung terkait proses implementasi pada program kegiatan OSIS MAN Insan Cendekia Paser saat masa pandemi covid-19, berikut merupakan informasi yang didapat dari Ibu Iis Solihat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan.

Untuk proses implementasi tentu sesuai dengan yang direncanakan diawal yaitu mengupayakan program kegiatan yang bisa diselenggarakan secara online dan memprioritaskannya hanya saja ada beberapa kali program kegiatan yang harus berganti jadwal karena berbenturan dengan jadwal sekolah yang bersifat urgent, sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan tentu memiliki tanggung jawab dalam pembinaan OSIS dan selalu mengupayakan hadir dalam program kegiatan yang diselenggarakan, walaupun tidak dapat maksimal karena terkadang berbenturan dengan agenda sekolah serta tugas seperti guru mata pelajaran yang tidak dapat ditinggalkan, akan tetapi untuk program kegiatan yang bersifat besar seperti hari peringatan atau perlombaan selalu mengikuti dan hadir dalam prosesnya, kemudian pada akhir periode OSIS 2020-2021 juga sempat menyelenggarakan kegiatan I-Fest walaupun sifatnya *semi-offline* atau ada kegiatan yang *online* dan ada beberapa kegiatan yang *offline* dan saya pribadi terus mengikuti progress agendanya hingga selesai dan terkadang sesekali diminta untuk memberikan saran dan masukan.<sup>10</sup>

Berdasarkan informasi diatas dapat diketahui bahwa proses implementasi program kegiatan OSIS sesuai dengan perencanaan yang memang telah ditetapkan sebelumnya, walaupun sesuai dengan rencana juga masih ditemukan beberapa program kegiatan yang jadwalnya berubah secara mendadak karena adanya benturan jadwal dengan sekolah, kemudian bagi Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan pada proses implementasi atau pelaksanaan ini tidak berperan secara langsung akan tetapi menyumbang ide dan pikiran serta saran dalam proses

---

<sup>10</sup>Iis Solihat, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Pribadi (Wawancara Langsung), Tanah Grogot, 18 Oktober 2021.

implementasi yang berlangsung. Kemudian penulis juga mendapatkan informasi serupa dari Pembina OSIS Bapak Wahyudianto berikut merupakan hasil wawancara yang telah dilakukan.

Dalam proses pelaksanaan atau implementasi Pembina OSIS berupaya untuk mendampingi ketika kegiatan berlangsung walaupun di masa pandemi covid-19 masih harus berjalan secara *online*, untuk kegiatan yang bisa didampingi yaitu kegiatan seperti event hari peringatan atau perlombaan dengan turut serta menghadiri kegiatan saat *meeting room* berlangsung, untuk kegiatan harian yang sifatnya dari Pengurus OSIS kepada para siswa, pembina OSIS tidak dapat berperan lebih aktif karena keterbatasan ruang dan waktu serta kesibukan menjadi guru mata pelajaran yang terus berjalan selama masa pandemi covid-19 ini.<sup>11</sup>

Dari pernyataan Pembina OSIS hampir serupa dengan Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang hanya bisa turut serta dalam program kegiatan OSIS saat implementasi kegiatan yang bersifat hari peringatan dan perlombaan saja dan untuk program kegiatan harian tidak dapat berperan secara aktif hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu yang sulit dibagi ketika masa pandemi covid-19 selain masalah waktu sebabnya juga ada tugas sebagai guru mata pelajaran yang tidak dapat ditinggalkan.

Selain itu penulis juga mendapatkan informasi tentang proses implementasi secara langsung dari Eril Yasmin Faraz sebagai Sekretaris Umum yang menjelaskan terkait implementasi berdasarkan pandangannya dan berdasarkan pada laporan bulanan yang diterima, berikut merupakan hasil wawancara tersebut.

Proses implementasi saat masa pandemi covid-19 memang benar adanya hanya beberapa divisi yang aktif, adapun divisi yang paling aktif selama pandemi covid-19 yaitu divisi jurnalistik karena divisi tersebut yang memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan Instagram, kemudian yang turut aktif seperti divisi HUMAS dengan program kerja *sharing* lomba jadi untuk program

---

<sup>11</sup>Wahyudianto, Pembina OSIS Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Pribadi (Via Telepon), Tanah Grogot, 14 September 2021.

kerja ini jika saat *offline* lalu dishare ketika selesai salat dzuhur berjamaah, kemudian dari divisi HUMAS memberikan pengumuman terkait lomba-lomba yang bisa diikuti siswa dan bagi yang berminat bisa menghubungi divisi HUMAS untuk mengetahui prosedur pendaftarannya, kemudian ketika dilaksanakan saat masa pandemi covid-19 program kerja ini berjalan secara *online* dengan membagikan info lomba ke ketua kelas, setelah itu ketua kelas membagikan info lomba ke siswa di kelas untuk diketahui. Kemudian OSIS MAN Insan Cendekia Paser juga sebenarnya memiliki program kerja unggulan sebab semua divisi terlibat dalam kegiatan ini, kegiatan ini dinamakan IFEST atau Insan Cendekia Festival program kerja ini mengadakan lomba untuk para siswa dan siswi di Kabupaten Paser bahkan pendaftarannya hingga luar daerah juga ada, lomba tersebut dengan tingkatan TK, SD, dan SMP, saat sebelum Pandemi covid-19 kegiatan ini berlangsung sangat meriah secara *offline*, berhubung saat ini memasuki masa pandemi covid-19 maka kegiatan ini berlangsung secara semi *offline* karena beberapa lomba di selenggarakan secara *online* dan beberapa lomba diselenggarakan secara *offline*, jadi bisa dilaksanakan secara *offline* sebab siswa-siswi di MAN Insan Cendekia Paser sudah mulai masuk kembali ke asrama sekolah dan bertepatan saat itu Tanah Grogot memasuki zona hijau dalam persebaran virus covid-19 sehingga beberapa kegiatan dapat diselenggarakan secara *offline*, walaupun begitu tetap di laksanakan protokol kesehatan dalam prosesnya.<sup>12</sup>

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh sekretaris umum OSIS bahwa divisi yang sangat aktif pada masa pandemi covid-19 ini yaitu divisi jurnalistik dan hubungan masyarakat sebab fungsinya yang merupakan penyalur informasi kepada para siswa baik yang sifatnya *up to date* juga edukatif, selain itu juga pengelola pada Instagram yang merupakan media untuk publikasi agenda OSIS MAN Insan Cendekia Paser, sehingga menjadikan kedua divisi ini paling banyak berperan selama satu periode, kemudian Eril Yasmin Faraz juga menyampaikan tentang kegiatan IFEST atau Insan Cendekia Festival seperti yang juga disampaikan oleh Ibu Iis Solihat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, bahwa kegiatan Insan Cendekia Festival diakhir periode terselenggara

---

<sup>12</sup>Eril Yasmin Faraz, Sekretaris Umum OSIS 2020-2021 Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Snowball Sampling (Wawancara Langsung), 2 Oktober 2021.

secara semi-*offline* atau bisa dikatakan ada kegiatan yang daring dan ada kegiatan yang luring dan dijelaskan juga oleh sekretaris umum OSIS bahwa kegiatan IFEST bisa sebagian lomba terselenggara secara luring karena saat itu Tanah Grogot memasuki zona hijau dalam persebaran virus covid-19, meskipun zona hijau kegiatan yang terselenggara secara luring juga tetap mengutamakan protokol kesehatan yang berlaku.

Pada proses implementasi ini penulis juga mendapatkan informasi langsung dari ketua divisi yaitu Muhammad Fathan Nabil sebagai ketua divisi IMTAK yang menjelaskan lebih spesifik terkait proses implementasi yang terjadi pada divisi IMTAK, berikut merupakan hasil wawancara tersebut.

Proses implementasi yang dilakukan di masa pandemi covid-19 maka lebih banyak dan hampir keseluruhan kegiatan yang terlaksana secara daring atau dalam jaringan, jadi hal tersebut bukan karena keinginan kami semata akan tetapi menyesuaikan situasi dan kondisi sehingga hal ini membuat kami berpikir lebih keras untuk mengusahakan program kerja tetap berjalan di masa pandemi covid-19 ini walaupun berlangsung secara online, seperti salah satu contoh kegiatan kultum yang dilaksanakan secara online dengan prosedur setiap perwakilan kelas dihimbau untuk mengirimkan video kultum dari salah satu perwakilan kelas untuk nantinya video tersebut di upload di *story* Instagram OSIS, kegiatan ini sebagai pengganti kegiatan kultum yang biasa dilakukan setelah salat dzuhur berjamaah. Juga kegiatan lainnya seperti salat dhuha yang dilaksanakan secara mandiri di rumah masing-masing, lalu kemudian setelah salat dzuhur siswa dihimbau untuk mengisi link google formulir untuk absensi untuk mengetahui siapa saja yang melaksanakan salat dhuha, untuk kegiatan ini sifatnya sunah dan siapa yang ingin saja, paling tidak upaya kegiatan ini harapannya bisa menggerakkan hati para siswa untuk senantiasa melaksanakan salat dhuha secara mandiri, hal ini untuk program kerja harian, kemudian untuk peringatan hari penting seperti Maulid Nabi Muhammad SAW kemarin terlaksana seperti webinar dan pengisi acaranya dari guru di sekolah<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup>Muhammad Fathan Nabil, Ketua Divisi IMTAK OSIS 2020-2021 Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Snowball Sampling (Wawancara Langsung), 18 Oktober 2021.

Seperti yang disampaikan langsung oleh Muhammad Fathan Nabil sebagai ketua divisi IMTAK bahwa proses implementasi pada masa pandemi covid-19 ini membawa dampak yang signifikan terhadap situasi dan kondisi, terkhusus pada pelaksanaan program kegiatan seperti tidak bisanya dilaksanakan secara luring dan harus terlaksana secara daring, walaupun seperti itu untuk divisi IMTAK tetap berupaya agar program kegiatan bisa terlaksana seperti kegiatan kultum atau kuliah tujuh menit merupakan kegiatan ceramah setelah salat dzuhur yang biasa dilakukan semasa offline di sekolah, berhubung sekarang kondisi pandemi covid-19 maka program kegiatan ini terlaksana dengan siswa perwakilan kelas mengumpulkan video ceramah dirinya untuk nanti bisa dipublikasikan melalui story Instagram OSIS, kemudian kegiatan lainnya yang harus terselenggara secara online yaitu absensi salat dhuha yang dilakukan dengan media google formulir untuk mengetahui siswa-siswi yang melaksanakan salat dhuha, kemudian untuk program kegiatan yang bersifat besar seperti hari peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW pada divisi IMTAK terselenggara dengan sistem webinar yang diperuntukkan pada para siswa-siswi agar bisa berkontribusi pada acara yang terselenggara.

Proses implementasi pada program kegiatan selain seperti yang dijelaskan pada divisi IMTAK juga terdapat program kegiatan yang diselenggarakan dengan cara kolaborasi antar divisi seperti kolaborasi antar divisi IPTEK dengan divisi lainnya seperti yang disampaikan oleh Hazmi Ramasakti sebagai Ketua 2 yang menyampaikan informasi sebagai berikut.

Proses implementasi saat masa Pandemi covid-19 berjalan dengan baik walaupun ada beberapa kendala, sebab pada dasarnya semua program kegiatan yang direncanakan tersebut terlaksana walaupun seperti divisi lingkungan hidup tidak ada yang berjalan karena memang hasil diskusi sebelumnya untuk divisi

lingkungan hidup hanya menjadi tenaga tambahan di divisi IMTAK dan HUMAS, kemudian proses implementasi lainnya seperti adanya program kerja kolaborasi antara divisi lainnya dengan divisi IPTEK yang memiliki program kerja penambah wawasan siswa melalui media sosial Instagram, jadi nantinya setelah content dari divisi lain selesai maka dikirim ke divisi IPTEK untuk di edit sesuai dengan template divisi IPTEK dan di upload ke Instagram OSIS.<sup>14</sup>

Seperti yang telah disampaikan bahwa ada beberapa program kegiatan yang terselenggara dari hasil kolaborasi antar divisi juga, seperti program kegiatan divisi IPTEK yang memiliki program kegiatan penambah wawasan siswa dengan memberikan informasi melalui media Instagram, program kegiatan ini melakukan kolaborasi dengan semua divisi lainnya jadi divisi lainnya memberikan informasi tentang divisi tertentu kepada divisi IPTEK untuk kemudian di publikasi melalui Instagram OSIS.

Dengan demikian proses implementasi pada OSIS MAN Insan Cendekia Paser berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya seperti yang dikatakan oleh Ibu Iis Solihat bahwa sejak awal perencanaan memang telah ditentukan bahwa memprioritaskan program kegiatan yang bisa terlaksana secara daring saja dan hal ini telah terlaksana dengan sesuai, kemudian untuk peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dengan pembina OSIS dalam proses implementasi ini untuk program kegiatan harian tidak bisa selalu mendampingi karena keterbatasan waktu serta memiliki tugas sebagai guru mata pelajaran sehingga tidak bisa maksimal, kemudian hanya bisa lebih aktif berperan pada program kegiatan yang sifatnya *event* besar seperti hari peringatan atau perlombaan dengan turut serta hadir dalam agenda tersebut. Kemudian, untuk proses

---

<sup>14</sup>Hazmi Ramasakti, Ketua 2 OSIS 2020-2021 Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Snowball Sampling (Wawancara Langsung), 2 Oktober 2021.

pelaksanaan yang langsung dijalankan oleh pengurus OSIS pada masa pandemi covid-19 ini berjalan sesuai dengan rencana, berdasarkan sudut pandang Eril Yasmin Faraz yang menyatakan bahwa divisi paling aktif ketika masa pandemi covid-19 merupakan divisi jurnalistik dan hubungan masyarakat karena tugasnya yang memang sebagai penyalur informasi kepada para siswa dan siswi MAN Insan Cendekia Paser, sehingga perannya paling aktif selama satu periode kepengurusan. Kemudian jika dari segi implementasinya program kegiatan selain terselenggara secara daring ada satu kegiatan yang terselenggara secara semi *offline* atau satu program kegiatan yang diselenggarakan secara daring dan luring yaitu kegiatan Insan Cendekia Festival. Kemudian program kegiatan yang terselenggara bukan hanya antar divisi saja, akan tetapi ada program kegiatan yang diselenggarakan berdasarkan hasil kolaborasi dengan divisi lainnya seperti program kegiatan divisi IPTEK dengan semua divisi yang menyebarkan informasi tentang pengetahuan antar divisi lalu kemudian di publikasi di Instagram OSIS dengan dikelola oleh divisi IPTEK.

### 3) Monitoring

Monitoring merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat apakah pelaksanaan dari perencanaan sebelumnya telah sesuai dengan yang telah ditetapkan, dengan tujuan mencegah hal-hal negative yang bisa saja terjadi saat proses pelaksanaan berlangsung, kegiatan monitoring ini hanya dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina OSIS, untuk pengurus OSIS menjadi objek monitoring, berikut merupakan informasi yang didapat oleh penulis

dengan melakukan wawancara secara langsung bersama dengan Ibu Iis Solihat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan.

Proses monitoring saat masa pandemi covid-19 sangat jauh berbeda dengan sebelum masa pandemi covid-19, jika sebelum pandemi proses monitoring dapat selalu dilakukan ketika program kegiatan sedang berlangsung dan saran dan masukan bisa langsung diberikan kepada para pengurus sehingga meminimalisir kesalahan yang bisa terjadi, akan tetapi proses monitoring saat masa pandemi covid-19 saat ini tidak banyak yang bisa dilakukan selain turut serta hadir dalam pelaksanaan program kegiatan untuk sekedar mendampingi dan memantau jalannya kegiatan melalui media *meeting room* sehingga pada saat itu komunikasi menjadi terbatas, bagusnya selama program kegiatan berlangsung tidak pernah terjadi kesalahan karena semuanya telah direncanakan dengan baik, melalui media *meeting room* tidak ada pernah kesalahan terjadi sehingga masukan dan saran tidak perlu diberikan ketika proses monitoring, cukup hanya memantau jalannya kegiatan walaupun ada paling salah satu hambatan yang sering dialami tentang masalah jaringan dan itu juga bisa diatasi dengan segera sehingga tidak terlalu berarti. proses ini berlaku pada program kegiatan yang bersifat besar seperti hari peringatan atau perlombaan saja, untuk program kegiatan harian tidak bisa selalu memonitoring karena keterbatasan waktu dan tugas sebagai guru mata pelajaran yang tidak bisa ditinggalkan, paling minimal melihat dari Instagram OSIS sebagai upaya memantau apa saja yang baru di publikasi di Instagram tersebut<sup>15</sup>

Berdasarkan informasi yang didapat bisa diketahui bahwa proses monitoring yang dilakukan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan hanya sekedar memantau jalannya kegiatan dengan turut hadir pada program kegiatan yang berlangsung, hal ini disebabkan karena memang tidak ditemukan kesalahan serta misskomunikasi saat kegiatan berlangsung paling minimal yang terjadi yaitu masalah jaringan dan hal ini juga sangat jarang terjadi, walaupun terjadi bisa langsung diatasi sehingga tidak banyak yang bisa dilakukan saat monitoring kegiatan, berbeda dengan program kegiatan harian. Berdasarkan yang disampaikan Ibu Iis Solihat bahwa untuk program kegiatan harian tidak dapat selalu melakukan

---

<sup>15</sup>Iis Solihat, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Pribadi (Wawancara Langsung), Tanah Grogot, 18 Oktober 2021.

upaya monitoring karena keterbatasan waktu yang menghambat, sehingga monitoring tidak selalu dilakukan, paling minimal yang bisa terus dilakukan yaitu melihat progress program kegiatan OSIS melalui media sosial Instagram.

Proses monitoring juga dilakukan oleh Pembina OSIS terhadap program kegiatan yang diselenggarakan OSIS MAN Insan Cendekia Paser, berikut informasi yang didapat penulis dari Bapak Wahyudianto sebagai Pembina OSIS.

Untuk proses monitoring ketika masa pandemi covid-19 tidak berjalan seintens seperti sebelum pandemi covid-19, proses monitoring pada kegiatan harian tidak bisa turut serta berkontribusi secara lebih dikarenakan adanya rangkap jabatan sebagai guru mata pelajaran sehingga tidak bisa selalu memonitoring jalannya kegiatan harian, kecuali program kegiatan yang menggunakan media Instagram terkadang masih bisa terpantau walau tidak selalu, berbeda dengan kegiatan yang bersifat *event* besar, seperti perlombaan atau peringatan hari tertentu sebagai pembina OSIS mengupayakan untuk selalu hadir di kegiatan walaupun melalui *meeting room* ketika masa pandemi covid-19, untuk saran dan masukan saat memantau jalannya program kegiatan tidak banyak dilakukan karena proses pelaksanaannya memang telah sesuai rencana sehingga tidak ada kesalahan yang terjadi saat program kegiatan berlangsung.<sup>16</sup>

Berdasarkan informasi yang didapat dari Pembina OSIS nyaris serupa dengan informasi yang didapatkan dari Wakil Kepala Bidang Madrasah yang turut melakukan upaya monitoring jalannya program kegiatan OSIS, untuk upaya monitoring yang dilakukan juga terbatas hanya pada saat program kegiatan yang besar seperti peringatan hari tertentu atau perlombaan hal tersebut juga tidak banyak yang bisa dilakukan seperti memberikan saran dan masukan tidak dilakukan karena program kegiatan yang berlangsung juga sudah sesuai dengan rencana awal sehingga upaya yang dilakukan hanya memantau jalannya kegiatan, kemudian yang tidak dapat dilakukan monitoring pada program kegiatan harian karena

---

<sup>16</sup>Wahyudianto, Pembina OSIS Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Pribadi (Via Telepon), Tanah Grogot, 14 September 2021.

keterbatasan waktu dan terdapat tugas lain yang tidak bisa ditinggalkan oleh Pembina OSIS, hal yang dapat dilakukan hanya memantau dari sosial media Instagram OSIS yang memang menjadi media dari beberapa program kegiatan yang dilaksanakan.

Dengan demikian proses monitoring pada program kegiatan OSIS MAN Insan Cendekia Paser terlaksana walau tidak maksimal hanya program kegiatan tertentu yang bisa dilakukan monitoring secara maksimal seperti contoh kegiatan hari peringatan atau perlombaan, monitoring yang dilakukan juga hanya sekedar memantau dan mendampingi jalannya program kegiatan, tidak banyak campur tangan seperti memberikan saran serta masukan pada saat kegiatan terselenggara untuk menghindari kesalahan, sebab kegiatan yang dilaksanakan semuanya berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun diawal walaupun terkadang saat kegiatan yang menggunakan media meeting room sempat beberapa kali mengalami masalah jaringan, akan tetapi hal ini bukanlah perkara besar dan bisa langsung diatasi.

#### 4) Evaluasi

Evaluasi merupakan proses untuk mengetahui tolak ukur sebuah kegiatan yang telah direncanakan, melalui evaluasi akan diketahui sejauh mana keberhasilan kegiatan yang telah direncanakan, proses evaluasi juga berguna sebagai penentu alternatif jika terjadi suatu kesalahan dalam program kegiatan. Kemudian proses evaluasi juga dilakukan pada OSIS MAN Insan Cendekia Paser pada saat masa pandemi covid-19, dalam hal ini penulis mendapatkan informasi dengan melakukan

wawancara secara langsung bersama dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Pembina OSIS, serta Pengurus OSIS.

Berikut merupakan hasil wawancara dengan Ibu Iis Solihat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan tentang proses evaluasi yang dilakukan.

Dengan mengetahui bahwa rapat evaluasi pada pengurus OSIS dilakukan satu atau tiga bulan sekali, akan tetapi untuk laporan kinerja antar perdivisi selalu dikumpulkan dalam satu bulan sekali, sebagai wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengikuti rapat evaluasi sudah terwakilkan oleh pembina OSIS yang selalu mendampingi para pengurus OSIS, laporan akan diterima sebagai upaya untuk mengetahui progress jalannya program kerja OSIS melalui laporan kinerja perbulan, biasanya juga dilakukan diskusi kecil bersama pembina OSIS dalam membahas laporan kinerja OSIS untuk mengetahui permasalahan yang sering terjadi lalu kemudian dicari solusinya setelah itu barulah dapat dibawa ke proses rapat evaluasi saat satu atau tiga bulan mendatang antara pembina OSIS dan pengurus OSIS, pada proses evaluasi ini saya lebih banyak menyerahkan pada pembina OSIS dalam menanggulangnya akan tetapi tetap mengetahui akar masalahnya melalui laporan tertulis setiap divisi dan laporan tersebut juga dibahas bersama dengan pembina OSIS terlebih dahulu sebelum diambil keputusan untuk melakukan rapat evaluasi. Pada saat masa pandemi covid-19 ini untuk rapat evaluasi juga hanya beberapa kali saja sebab tidak adanya ditemukan kesulitan yang sangat berarti dan berpengaruh pada program kegiatan sehingga tidak terlalu intens dalam melakukan evaluasi walaupun hambatan itu pasti ada akan tetapi tidak mengganggu proses pelaksanaan program kegiatan yang telah direncanakan. Kemudian untuk media dalam rapat evaluasi biasanya dilakukan dengan *meeting room* antara pembina OSIS dan pengurus OSIS, dan untuk diskusi kecil bersama pembina OSIS lebih sering dilakukan di sekolah secara langsung sebab para guru pada masa pandemi covid-19 juga masih dihimbau untuk datang ke sekolah walaupun tidak keseluruhan.<sup>17</sup>

Berdasarkan informasi diatas dapat diketahui bahwa proses evaluasi yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan tidak secara langsung pada pengurus OSIS akan tetapi melalui laporan kinerja setiap bulannya dari divisi OSIS kemudian dipelajari dan dibahas bersama dengan pembina OSIS kemudian jika ada

---

<sup>17</sup>Iis Solihat, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Pribadi (Wawancara Langsung), Tanah Grogot, 18 Oktober 2021.

permasalahan maka dicari solusinya bersama, setelah itu yang menyampaikan dalam bentuk pembinaan pada evaluasi tersebut yaitu pembina OSIS. Untuk masa pandemi covid-19 ini juga sebenarnya tidak terlalu banyak evaluasi yang dilakukan dan prosesnya juga berlangsung secara online melalui meeting room.

Setelah mengetahui bahwa yang terjun langsung dalam proses evaluasi bersama pengurus OSIS adalah pembina OSIS, maka penulis mencari informasi lebih dalam bersama pembina OSIS untuk mengetahui sinkronisasi data dari pernyataan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebelumnya. Berikut merupakan hasil wawancara bersama dengan Bapak Wahyudianto sebagai Pembina OSIS MAN Insan Cendekia Paser.

Pada proses evaluasi dengan pengurus OSIS biasa dilakukan dengan rapat bulanan atau tiga bulan sekali dan ini bersama pengurus OSIS dalam membahas kendala dalam pelaksanaan program kerja atau laporan pertanggungjawaban divisi setiap bulannya. Akan tetapi sebelum rapat ini dilakukan biasanya selalu dibahas bersama wakil kepala kesiswaan terkait laporan kinerja dari setiap divisi OSIS untuk diketahui apakah ada hambatan yang berarti atau tidak sebelum dilakukan rapat evaluasi proses ini berlangsung antara wakil kepala kesiswaan dengan pembina OSIS saja. Proses evaluasi ini ketika masa pandemi covid-19 biasa berlangsung secara *online* melalui *meeting room*, rapat evaluasi akan ditentukan pelaksanaannya ketika terdapat kendala-kendala yang berarti saat proses pelaksanaan program kerja dalam satu bulannya, namun bila tidak ada kendala tertentu maka untuk rapat evaluasi dilakukan pada bulan ketiga sehingga bahan evaluasi lebih banyak yang dibahas dan diperbaiki kembali. Kemudian ada juga rapat evaluasi yang dilakukan di akhir periode, biasanya ini bentuknya seperti laporan pertanggungjawaban yang dibahas berupa anggaran, program kerja yang terlaksana serta tidak terlaksana, serta saran dan masukan antara pengurus OSIS yang akan habis jabatannya dengan pengurus OSIS yang akan di lantik beserta wakil kepala madrasah bidang kesiswaan serta pembina OSIS sebagai penanggung jawab<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup>Wahyudianto, Pembina OSIS Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Pribadi (Via Telepon), Tanah Grogot, 14 September 2021.

Berdasarkan informasi diatas diketahui bahwa proses evaluasi antara pembina OSIS dengan pengurus OSIS biasanya membahas tentang kendala dalam pelaksanaan atau tentang laporan pertanggungjawaban seperti kinerja selama satu bulannya. Proses evaluasi ini juga dilaksanakan jika terdapat kendala yang sangat berarti maka langsung dilakukan rapat evaluasi dalam satu bulan tersebut, akan tetapi jika tidak maka dilakukan pada bulan ketiga, berhubung pada masa pandemi covid-19 tidak ada kendala yang berarti maka evaluasi dilakukan pada bulan ketiga dan prosesnya berlangsung dengan media *meeting room*. Kemudian kelanjutan dari rapat evaluasi antara pembina OSIS dengan pengurus OSIS kemudian dibahas kembali oleh Pengurus OSIS dengan anggotanya untuk menentukan tindaklanjut dari hasil rapat sebelumnya. Kemudian selain itu pada akhir periode juga dilakukan rapat evaluasi bersama dengan seluruh pengurus OSIS yang masa jabatannya akan berakhir dengan yang baru serta pembina OSIS dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan untuk membahas kinerja selama satu periode serta memberikan penilaian, saran, serta perbaikan.

Selain wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina OSIS, penulis juga mendapatkan informasi secara langsung dari sekretaris umum OSIS karena tugas sekretaris yang mengumpulkan laporan kinerja bulanan yang kerap menjadi bahan evaluasi, sehingga untuk mengetahui proses evaluasi tersebut dilakukan wawancara bersama Eril Yasmin Faraz sebagai Sekretaris Umum OSIS. Berikut merupakan hasil wawancara tersebut.

Proses evaluasi ini biasa terjadi antara ketua 1, 2, 3, dan 4, bersama para divisi setiap bulannya dan dikumpulkan dalam bentuk laporan ke sekretaris umum proses evaluasi ini juga tidak selalu terjadi seperti selayaknya rapat bersama akan tetapi evaluasi perdivisi dan laporan yang dikumpul ke sekretaris

umum nanti dicek kembali dan diperiksa apakah terdapat banyak kendala atau tidak jika terdapat banyak kendala maka proses rapat evaluasi ditentukan secara keseluruhan bersama pembina OSIS sekaligus, akan tetapi bila tidak banyak kendala dan sesuai rencana rapat evaluasi ditiadakan dan di pending untuk 3 bulan kedepan sehingga bahan evaluasi menjadi lebih banyak dan dapat ditanggulangi bersama, untuk laporan setiap bulan tersebut selalu diberikan kepada sekretaris umum sebagai rekapan bila suatu waktu pembina OSIS ingin melihat hasil kinerja OSIS dalam bulan tertentu, kemudian evaluasi besar-besaran kami lakukan setiap akhir semester, evaluasi tersebut dihadiri oleh pembina OSIS dan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan serta seluruh pengurus OSIS juga pengurus OSIS yang baru dengan membahas program kerja yang terlaksana dan program kerja yang belum terlaksana. Semua kegiatan evaluasi ini tentu berjalan secara daring atau dalam jaringan dengan menggunakan media *meeting room* karena masih memasuki masa pandemi covid-19<sup>19</sup>

Berdasarkan informasi dari sekretaris umum dapat diketahui bahwa laporan kinerja setiap bulannya di bentuk dengan melakukan evaluasi antara Ketua 1,2,3, dan 4 bersama dengan anggota divisi, lalu kemudian dikumpulkan setiap bulannya untuk mengetahui kinerja setiap divisi, kemudian untuk rapat evaluasi bersama dengan pembina OSIS dilaksanakan antara satu bulan atau tiga bulan dalam sekali tergantung situasi dan kondisi. Kemudian penulis juga mendapatkan informasi tambahan dari Muhammad Fatihul Iqmal sebagai Ketua 1 yang memiliki peran dalam evaluasi bersama anggota divisi menyampaikan informasi sebagai berikut.

Untuk evaluasi biasa dilakukan ketika program kerja telah terlaksana untuk mengetahui progress program kerja, apakah terlaksana dengan baik atau masih terdapat berbagai kendala dalam proses implementasinya. Kemudian untuk divisi yang saya tanggung jawab kami membuat kotak saran dengan media link gform, lalu kemudian link tersebut dibagikan kepada seluruh siswa, kemudian siswa nantinya menilai dari hasil kinerja divisi yang ditentukan sehingga kritik dan saran menjadi bahan evaluasi kami, selain itu juga setiap bulannya mengumpulkan laporan kinerja ke sekretaris umum untuk nantinya digunakan sebagai bukti telah melaksanakan program kegiatan, kemudian sebelum mengumpulkannya ke sekretaris umum kami melakukan evaluasi bersama terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui progress dari program kerja

---

<sup>19</sup>Eril Yasmin Faraz, Sekretaris Umum OSIS 2020-2021 Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Snowball Sampling (Wawancara Langsung), 2 Oktober 2021.

yang di miliki. Untuk proses pembentukan laporan kinerja biasa dibahas melalui *meeting room* atau grup whatsapp.<sup>20</sup>

Untuk divisi yang diketuai oleh Muhammad Fatihul Iqmal melakukan evaluasi dengan diskusi kecil bersama anggota divisi setelah program kerja terlaksana atau ditemukan hambatan pada proses implementasinya, kemudian untuk mempermudah juga dibuat link google formulir sebagai kotak saran untuk dibagikan kepada seluruh siswa agar dapat dinilai berdasarkan kinerja dari divisi yang di ketuai oleh Muhammad Fatihul Iqmal dengan tujuan proses ini menjadi bahan evaluasi juga bagi divisi tersebut. Kemudian setiap bulannya juga dilakukan diskusi kecil dalam membuat laporan kinerja untuk dikumpulkan ke sekretaris umum sebagai bukti atau pertanggungjawaban divisi selama satu bulan. Di saat pandemi covid-19 ini juga proses tentu terlaksana secara online melalui *meeting room* atau grup Whatsapp. kemudian informasi lainnya juga didapatkan penulis dari Muhammad Fazrie Husaen sebagai Ketua 4 yang menyampaikan hal serupa tentang proses evaluasi program kegiatan saat masa pandemi covid-19.

Harusnya evaluasi di lakukan 1 bulan sekali tapi selama pandemi menjadi 3 bulan baru ada evaluasi karena selama pandemi kegiatan yang dilaksanakan terbilang tidak banyak kesalahan dan sesuai rencana jadi evaluasi itu tidak selalu dilakukan paling-paling antar ketua dengan koordinator divisi saja secara langsung mendiskusikan kegiatan sebagai evaluasi mandiri jadi ketika evaluasi dilakukan pada bulan ke 3 itu akan ada banyak hal yang bisa di evaluasi jadinya, kemudian selain itu juga kami punya laporan kegiatan yang memang dikumpulkan setiap bulannya perdivisi ke sekretaris umum sebagai bahan pertanggungjawaban selama sebulan beroperasi dan hal ini nantinya akan menjadi bahan diskusi juga Ketika rapat evaluasi dilakukan. Rapat biasa

---

<sup>20</sup>Muhammad Fatihul Iqmal, Ketua 1 OSIS 2020-2021 Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Snowball Sampling (Via Gmeet), 20 September 2021.

dilaksanakan secara keseluruhan, anggota inti saja, dan melibatkan Pembina OSIS.<sup>21</sup>

Adapun informasi lainnya juga didapatkan penulis sebagai penguat informasi sebelumnya, dan informasi ini didapat dari Hafid Wijaya sebagai Ketua Umum OSIS MAN Insan Cendekia Paser yang tentu memiliki peran besar pada OSIS MAN Insan Cendekia Paser, berikut merupakan isi wawancara tersebut.

Proses evaluasi semestinya dilaksanakan setiap bulan seperti ketika masa *offline*, akan tetapi saat kepengurusan OSIS 2020-2021 memasuki masa pandemi covid-19, maka proses evaluasi bersama dilakukan 3 bulan sekali karena tidak terlalu banyak kendala dan permasalahan yang dijumpai dalam program kerja yang sudah terselenggara sehingga evaluasi bersama dilakukan 3 bulan sekali, namun untuk ketua 1, 2, 3, dan 4, di berikan arahan untuk melakukan evaluasi bersama divisi yang ditanggungjawabinya setiap bulannya, kemudian dari hasil evaluasi tersebut dibuatlah laporan tertulis dan dikumpulkan ke sekretaris untuk direkap dan diketahui kinerja divisi setiap bulannya dan laporan tersebut sewaktu-waktu terkadang menjadi bahan untuk pembina OSIS serta Wakil kepala Kesiswaan dalam mengetahui kinerja setiap divisi sehingga saat evaluasi bersama diselenggarakan pembina OSIS telah mendapat gambaran dari setiap permasalahan yang ada. Rapat evaluasi juga dilakukan di akhir periode sekaligus laporan pertanggungjawaban yang diselenggarakan bersama dengan kepengurusan baru.<sup>22</sup>

Berdasarkan informasi dari Hafid Wijaya sebagai Ketua Umum OSIS MAN Insan Cendekia Paser, proses evaluasi semestinya diselenggarakan dalam 1 bulan sekali akan tetapi dikarenakan tidak banyak kendala serta permasalahan yang berarti maka rapat evaluasi tersebut dilakukan dalam 3 bulan sekali, namun untuk Ketua 1, 2, 3, dan 4 diberikan arahan untuk tetap melakukan evaluasi bersama dengan anggota divisi dalam setiap bulannya, kemudian hasil evaluasi tersebut di kumpulkan dalam bentuk laporan kinerja ke sekretaris umum untuk di rekap dan

---

<sup>21</sup>Muhammad Fazrie Husaen, Ketua 4 OSIS 2020-2021 Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Snowball Sampling (Wawancara langsung), 17 September 2021.

<sup>22</sup>Hafid Wijaya, Ketua Umum Pengurus OSIS 2020-2021 Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Snowball Sampling (Via Gmeet), 4 September 2021.

kemudian menjadi bahan pada rapat besar evaluasi nantinya bersama pembina OSIS.

Dengan demikian proses evaluasi pada OSIS MAN Insan Cendekia Paser pada saat masa pandemi covid-19 cukup tersistem walaupun prosesnya dilakukan dalam keadaan daring, mulai dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang turut memberikan saran dan masukan melalui pembina OSIS dengan melakukan diskusi kecil bersama membahas berdasarkan laporan kinerja dari anggota divisi yang dikumpulkan setiap bulannya, untuk penyusunan laporan kinerja setiap bulan tersebut sebelumnya disusun oleh Ketua 1, 2, 3, dan 4 bersama anggota divisi yang melakukan evaluasi masing-masing dalam penyusunan laporan kinerja yang akan dikumpulkan ke sekeretaris umum, kemudian dalam 3 bulan sekali dilakukan rapat evaluasi bersama antara pembina OSIS dengan pengurus OSIS tentunya membahas tentang segala kendala yang terjadi ketika proses implementasi berlangsung atau membahas isi dari laporan kinerja, adapun saran dan masukan dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan sebelumnya biasa dibawakan kembali oleh pembina OSIS ketika rapat evaluasi bersama dengan pengurus OSIS, Kemudian pada akhir periode OSIS MAN Insan Cendekia Paser juga mengadakan rapat evaluasi terakhir yang membahas tentang laporan pertanggung jawaban selama satu periode terkait anggaran dana dan program kegiatan yang terlaksana dan tidak terlaksana, rapat ini dihadiri oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina OSIS, seluruh pengurus OSIS MAN Insan Cendekia Paser, dan pengurus OSIS yang baru.

## 5) Supervisi

Supervisi merupakan proses mengamati, mengawasi atau membimbing dan menstimulir kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang lain dengan maksud untuk mengadakan perbaikan, untuk proses supervisi hanya dijalankan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan proses supervisi yang dibahas juga lebih terfokus pada OSIS MAN Insan Cendekia Paser, berikut merupakan hasil wawancara bersama dengan Ibu Iis Solihat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan.

Ketika di masa pandemi covid-19 dimana proses Pendidikan berlangsung secara *online*, untuk program kegiatan OSIS tidak banyak terlaksana, hanya program kegiatan yang berkompeten dilaksanakan secara *online* maka diupayakan, sehingga ada beberapa kegiatan yang semestinya terlaksana jadi tidak dapat dilaksanakan karena adanya keterbatasan ruang dan waktu. Kemudian terkait supervisi yang di lakukan ialah melihat atau memonitoring kegiatan OSIS yang bisa di laksanakan pada masa pandemi covid-19. Namun, Ketika MAN Insan Cendekia Paser sudah mulai melakukan tatap muka secara langsung atau pembelajaran *offline*, maka kegiatan OSIS pun juga mulai bisa terlaksana walaupun sudah di akhir periode, salah satu kegiatan yang terlaksana tersebut yaitu Insan Cendekia Festival yang merupakan kegiatan perlombaan untuk para siswa siswi di Kabupaten Paser dan sekitarnya, sebagai upaya supervisi pada kegiatan ini Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan selalu berperan dalam setiap agenda dan sesekali menanyakan progress kegiatan serta selalu memonitoring jalannya kegiatan. Kemudian upaya supervisi lainnya yaitu memberi penilaian masukan dan saran guna perbaikan untuk kinerja OSIS selanjutnya pada rapat evaluasi akhir kepengurusan yang dihadiri seluruh pengurus OSIS, pembina OSIS dan pengurus OSIS yang baru.<sup>23</sup>

Berdasarkan informasi yang telah diberikan Ibu Iis Solihat bahwa proses supervisi yang berjalan di masa pandemi covid-19 terutama pada OSIS MAN Insan Cendekia Paser nyaris semua kegiatan berjalan secara online dan kegiatan supervisi yang dilakukan seperti monitoring kegiatan OSIS yang terselenggara secara daring,

---

<sup>23</sup>Iis Solihat, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Pribadi (Wawancara Langsung), Tanah Grogot, 18 Oktober 2021.

akan tetapi ketika sekolah sudah mulai melaksanakan pembelajaran luring dan seluruh siswa sudah berada di sekolah, maka kegiatan OSIS ada yang sempat terselenggara secara luring juga, seperti kegiatan Insan Cendekia Festival yang merupakan macam-macam perlombaan yang diadakan oleh OSIS MAN Insan Cendekia Paser dan diperuntukkan kepada siswa-siswi di Kabupaten Paser dan sekitarnya, kegiatan ini berlangsung secara semi *offline* jadi ada cabang perlombaan yang *online* dan *offline*, kemudian saat proses kegiatan terselenggara secara *offline* maka kegiatan supervisi yang dijalankan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan juga bisa terselenggara seperti memonitoring jalannya kegiatan secara langsung dan pada akhir periode juga ditemukan rapat evaluasi akhir dimana peran supervisi juga dilakukan sebagai upaya penilaian serta pemberian saran guna perbaikan untuk kinerja OSIS selanjutnya.

Dengan demikian proses supervisi yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 tidak bisa maksimal karena adanya keterbatasan ruang dan waktu sehingga upaya yang dilakukan hanya bisa memonitoring saja ketika kegiatan berjalan secara daring, kemudian berbeda ketika sekolah sudah mulai melaksanakan kegiatan secara luring dan para siswa sudah mulai masuk kembali ke sekolah, proses monitoring bisa dilakukan secara maksimal secara terhadap program kegiatan yang terselenggara secara luring seperti kegiatan Insan Cendekia Festival, kemudian untuk memberikan saran dan penilaian juga perbaikan pada evaluasi akhir jabatan OSIS sehingga menjadi lebih baik lagi pada kinerja OSIS selanjutnya.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Program Kegiatan OSIS MAN Insan Cendekia Paser Saat Masa Pandemi Covid-19

1) Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah hal-hal yang membantu dalam proses pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19, kemudian berdasarkan data yang diperoleh penulis dari Ibu Iis Solihat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan menyampaikan faktor pendukung yang dirasakan ketika pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 sebagai berikut.

Untuk faktor pendukung dalam proses pengelolaan program kerja OSIS terutama ketika masa Pandemi covid-19 seperti saat ini tentu masalah anggaran dana yang tidak terlalu banyak, artinya setiap kegiatan yang diselenggarakan tidak terlalu banyak mengeluarkan anggaran dana, berbeda seperti sebelum masa Pandemi covid-19 yang ketika melaksanakan kegiatan ada beberapa anggaran dana seperti pengadaan panggung, dekorasi, konsumsi, hadiah, dan lain-lain tergantung kegiatannya, ketika memasuki masa Pandemi covid-19 ini kegiatan hampir semua terselenggara secara online dan alhasil anggaran dana tidak terlalu banyak untuk media meeting room saja hanya menggunakan fasilitas sekolah, kemudian untuk anggaran dekorasi, konsumsi, dan lain-lain ditiadakan ketika kegiatan diselenggarakan secara online, biasanya anggaran yang ada berupa hadiah dan itupun juga tidak terlalu besar, jadi faktor pendukung yang dirasakan pada proses pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa Pandemi covid-19 yaitu anggaran dana yang tidak terlalu banyak.<sup>24</sup>

Selain itu penulis juga mendapatkan informasi dari Pembina OSIS yang menyampaikan hal serupa seperti Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan bahwa faktor pendukung ketika proses pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 yaitu anggaran dana yang kecil atau sedikit serta perencanaan kegiatan yang mudah dilakukan, berikut merupakan hasil wawancara bersama dengan Bapak Wahyudianto sebaga Pembina OSIS.

---

<sup>24</sup>Iis Solihat, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Pribadi (Wawancara Langsung), Tanah Grogot, 18 Oktober 2021.

Faktor pendukung yang dirasakan dalam masalah pengelolaan program kegiatan OSIS di masa pandemi covid-19 ini terutama masalah anggaran dana yang tidak terlalu besar ketika kegiatan tersebut terselenggara secara online, karena komponen kegiatan yang hanya sedikit serta tidak memerlukan dekorasi ataupun konsumsi dari setiap kegiatannya hal ini yang memangkas dana sehingga tidak memerlukan banyak dana, kemudian faktor pendukung lainnya karena memasuki masa Pandemi covid-19 setiap kegiatan diupayakan berjalan secara *online* maka dalam proses perencanaan kegiatan tersebut terbilang lebih mudah karena yang dilakukan hanya identifikasi kegiatan yang berkompeten diselenggarakan secara *online* dan tidak perlu memperhatikan masalah tempat, dekorasi, serta panggung acara.<sup>25</sup>

Informasi lainnya juga didapat penulis dari Hafid Wijaya yang menyampaikan terkait faktor pendukung dalam pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19.

Jika membahas faktor pendukung walaupun masa pandemi covid-19 terbilang sulit namun, bila memandang pada faktor pendukung tentu ada seperti anggaran dana yang sedikit bila menyelenggarakan kegiatan secara online, kemudian perencanaan kegiatan juga menjadi lebih mudah karena tidak terlalu banyak pertimbangan hanya mengupayakan kegiatan yang bisa dilakukan secara online, kemudian penggunaan media yang praktis seperti meeting room, media ini tentu menjadi faktor pendukung dalam penyelenggaraan program kegiatan secara online. mungkin untuk faktor pendukung tidak terlalu banyak, akan tetapi cukup terasa efeknya dari faktor pendukung yang telah disebutkan tadi.<sup>26</sup>

Dengan demikian faktor pendukung yang dapat dirasakan pada pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa Pandemi covid-19 berdasarkan hasil informasi yang didapat dari Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Pembina OSIS, serta Pengurus OSIS yang jawabannya hampir serupa semua, diketahui bahwa ada dua hal yang menjadi faktor pendukung yaitu tentu terkait masalah anggaran dana yang

---

<sup>25</sup>Wahyudianto, Pembina OSIS Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Pribadi (Via Telepon), Tanah Grogot, 14 September 2021.

<sup>26</sup>Hafid Wijaya, Ketua Umum Pengurus OSIS 2020-2021 Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Snowball Sampling (Via Gmeet), 4 September 2021.

terpenuhi ketika melaksanakan kegiatan secara online, kemudian faktor pendukung berikutnya yaitu mudahnya dalam melakukan perencanaan program kegiatan OSIS karena tidak perlu mempertimbangkan banyak hal seperti, tempat, dekorasi, konsumsi, dan lain-lain, karena sesuai dengan himbauan yang ada untuk menyelenggarakan kegiatan secara online jadi cukup mempertimbangkan kegiatan yang berpotensi diadakan secara online ketika masa Pandemi covid-19, kemudian faktor pendukung lainnya yaitu media yang digunakan lebih praktis saat pelaksanaan program kegiatan yang bersifat online, seperti media meeting room yang dapat memuat banyak orang dalam sekali meeting dan ini jelas sangat membantu dari pelaksanaan program kegiatan OSIS.

## 2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat adalah hal-hal yang menghambat proses pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa Pandemi covid-19, penulis mendapatkan informasi terkait faktor penghambat dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina OSIS, serta pengurus OSIS, untuk pengurus OSIS penulis menggunakan teknik *snowball* sampling sehingga hanya beberapa perwakilan saja dari pengurus OSIS dalam menyampaikan informasi, berikut merupakan informasi dari Ibu Iis Solihat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan.

Untuk faktor penghambat yang dirasakan lebih banyak dalam masalah waktu karena adanya tugas sekolah lainnya yang harus dikerjakan seperti sebagai guru mata pelajaran yang tidak bisa ditinggalkan dan terkadang jadwal mengajar yang berbenturan dengan pelaksanaan program kegiatan apalagi ketika masa pandemi covid-19 ini diselenggarakan secara *online*, sehingga mengalami keterbatasan dalam turut serta mengikuti program kegiatan yang terselenggara<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup>Iis Solihat, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Pribadi (Wawancara Langsung), Tanah Grogot, 18 Oktober 2021.

Faktor penghambat yang dialami oleh Ibu Iis Solihat terletak pada masalah waktu yang cukup padat sehingga perannya dalam memonitoring program kegiatan OSIS tidak dapat berjalan secara maksimal, masalah waktu tersebut dikarenakan adanya kepentingan lain di sekolah seperti guru mata pelajaran yang terkadang jadwal mengajar berbenturan dengan program kegiatan yang dilaksanakan, sehingga tidak dapat maksimal dalam menjalankan perannya sebagai penanggung jawab pembinaan OSIS.

Penulis juga mendapatkan informasi dari pembina OSIS yang permasalahannya serupa dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yaitu masalah waktu, berikut merupakan informasi yang didapatkan.

Pada masa Pandemi covid-19 semua kegiatan di sekolah di himbau untuk diselenggarakan secara online begitupula dengan program kegiatan OSIS, selain sebagai Pembina OSIS saya juga sebagai guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang memiliki waktu mengajar tetap seperti biasa ketika masa offline hanya saja yang membedakan media yang digunakan, jadi untuk faktor penghambat dalam pengelolaan program kegiatan OSIS ini tentu masalah pembagian waktu yang terbatas sehingga tidak dapat mengupayakan antara keduanya, yaitu antara mengajar mata pelajaran dan bimbingan terhadap Pengurus OSIS, alhasil waktu sering kali berbenturan, akan tetapi tetap diupayakan untuk bisa hadir di setiap kegiatan OSIS yang terlaksana secara online juga dengan memonitoring jalannya kegiatan untuk koordinasi bisa dibilang aman dan tidak ada hambatan karena biasa koordinasi dengan pengurus OSIS bisa langsung melalui via Telepon atau chat Whatsapp.<sup>28</sup>

Berdasarkan informasi faktor penghambat yang dialami oleh Pembina OSIS serupa dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan yaitu masalah waktu yang terbatas karena ada tugas lainnya selain membina pengurus OSIS, dengan

---

<sup>28</sup>Wahyudianto, Pembina OSIS Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Pribadi (Via Telepon), Tanah Grogot, 14 September 2021.

demikian dikarenakan faktor penghambat tersebut membuat peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina OSIS menjadi tidak maksimal.

Penulis mendapatkan beberapa informasi juga dari Pengurus OSIS terkait faktor penghambat dalam pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19, faktor penghambat kali ini akan lebih banyak dibahas pada sudut pandang pengurus OSIS, berikut merupakan informasi dari Eril Yasmin Faraz sebagai Sekretaris Umum OSIS yang menyampaikan terkait faktor penghambat yang dirasakan selama proses kepengurusan OSIS berlangsung saat masa pandemi covid-19.

Untuk sekretaris umum faktor penghambat yang dirasakan tentu masalah komunikasi, karena kita tidak dapat memastikan orang lain untuk selalu aktif saat dihubungi, pasti ada saatnya orang tersebut tidak aktif dan ini sering sekali dialami apalagi ketika proses pengumpulan laporan kinerja bulanan, akibat komunikasi yang sulit alhasil pengumpulan laporan terkadang selalu ada beberapa divisi yang terlambat, seperti contoh hari senin telah di minta tapi baru dibalas besok atau lusa sehingga pengumpulan laporan menjadi terlambat<sup>29</sup>

Berdasarkan informasi yang didapat faktor penghambat yang dialami yaitu masalah komunikasi, karena setiap orang memiliki kualitas jaringan yang berbeda-beda sehingga terkadang masih ditemukan beberapa pengurus yang sulit dihubungi karena tidak aktif hal ini tentu menjadi penghambat dalam proses pengelolaan seperti pada pengumpulan laporan kinerja yang tidak jarang terlambat dari waktu yang semestinya telah ditetapkan.

---

<sup>29</sup>Eril Yasmin Faraz, Sekretaris Umum OSIS 2020-2021 Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Snowball Sampling (Wawancara Langsung), 2 Oktober 2021.

Penulis juga mendapatkan informasi dari Hazmi Ramasakti sebagai Ketua 2 yang juga merasakan beberapa hambatan dalam pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19.

Untuk faktor penghambat yang kami alami lebih ke komunikasi karena memang ada beberapa pengurus yang jarang aktif sehingga sulit untuk dihubungi dan ini menjadi penghambat bagi kami ketika melakukan koordinasi alhasil pesan yang disampaikan sebelumnya, belum sepenuhnya diterima oleh semua rekan di OSIS, contohnya orang yang jarang aktif ini biasanya selalu ketinggalan informasi dan ini efek sampingnya ketika kami menentukan jadwal rapat karena beberapa yang *slow response* jadi untuk rapat itu terkadang mengalami perubahan jadwal; dari waktu sebenarnya, kemudian kontribusi atau keterlibatan siswa juga agak susah karena kita tidak dapat mengawasi secara penuh seperti acara webinar banyak yang tidak *on cam*, kemudian ada yang tidak hadir, ada yang hadir kemudian beberapa saat *leave meeting* dengan berbagai macam alasan.<sup>30</sup>

Selain itu, penulis juga mendapatkan informasi dari ketua 4 Muhammad Fazrie Husaen terkait hambatan yang dialami ketika melaksanakan pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19, adapun informasinya sebagai berikut.

Selama pandemi begini lebih banyak hambatan itu pada komunikasi dan waktu, jadi terkadang bila ingin menghubungi pengurus lain tidak jarang *slow response* hal ini menjadi penghambat apalagi bila ada rapat kecil mungkin perdivisi terkadang tidak semua orang bisa selalu online alhasil yang ikut rapat tidak lengkap personilnya, kemudian masalah waktu menyesuaikan dengan jadwal sekolah yang padat juga menjadi hambatan selama online ini apalagi karena sifatnya online juga kita perlu koneksi yang kuat dan tidak semua siswa punya itu terkadang ada yang koneksinya lambat jadi kalau agenda di *google meet* banyak siswa yang tidak berhadir dan keluar masuk begitu.<sup>31</sup>

Faktor penghambat yang dirasakan Hazmi Ramasakti, Eril Yasmin Faraz, dan Muhammad Fazrie Husaen cenderung serupa yaitu masalah komunikasi yang

---

<sup>30</sup> Hazmi Ramasakti, Ketua 2 OSIS 2020-2021 Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara *Snowball Sampling* (Wawancara Langsung), 2 Oktober 2021.

<sup>31</sup> Muhammad Fazrie Husaen, Ketua 4 OSIS 2020-2021 Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara *Snowball Sampling* (Wawancara Langsung), 17 September 2021.

sulit ketika masa pandemi covid-19, sehingga memiliki dampak yang cukup menyulitkan yaitu seperti perubahan jadwal rapat serta keterlambatan dalam pengumpulan laporan kinerja, kemudian selain komunikasi Hazmi Ramasakti menyampaikan faktor penghambat lainnya seperti sulitnya pengawasan terhadap siswa dalam proses pelaksanaan program kegiatan OSIS saat masa Pandemi covid-19, seperti pada kegiatan yang menggunakan media *meeting room* pada saat siswa berpartisipasi dalam kegiatan pengawasan sulit dilakukan karena keterbatasan situasi sehingga tidak dapat diketahui apakah siswa benar-benar mengikuti kegiatan yang diselenggarakan atau hanya bergabung dalam *meeting*, sebab telah dihimbau untuk mengaktifkan kamera saat kegiatan di *meeting room*, akan tetapi masih saja ada yang mematikan kamera dengan alasan tertentu. selain pengawasan seperti yang dikatakan Muhammad Fazrie Husaen koneksi internet yang tidak stabil juga menjadi faktor penghambat dalam proses kegiatan yang mengakibatkan siswa tidak dapat maksimal dalam berpartisipasi. Hal inilah yang menjadi faktor penghambat dalam pengelolaan program kegiatan OSIS.

Informasi berikutnya didapat dari Hafid Wijaya sebagai Ketua Umum OSIS yang menyampaikan Informasi sebagai berikut.

Selama pandemi covid-19 Faktor penghambatnya seperti banyak kegiatan yang harusnya *offline* tidak maksimal bila dilakukan secara *online* jadi kami tidak lakasanakan seperti contoh kegiatan yang mengandung fisik seperti olahraga jadi Ketika *online* terpaksa tidak dapat dilaksanakan, kemudian masalah partisipasi siswa karena daring sebenarnya kalah seru ketimbang secara *offline* imbasnya pada siswa malas-malasan untuk mengikuti kegiatan sehingga kami cenderung memaksa untuk keterlibatan siswa dan siswa nya jadi tidak enjoy menjalaninya, selain itu juga yang menjadi penghambat masalah komunikasi ini baik kepada siswa atau pengurus OSIS sendiri sebab terkadang ada beberapa siswa yang terkendala jaringan, karena kita dipulangkan mungkin ada yang sedang dikampung atau lainnya, kemudian juga ada yang memang jarang *online* hanya *online* Ketika proses belajar saja jadi penyampaian

informasi suka terlambat kadang dari kami pihak pengurus OSIS kepada para siswa pasti ada aja yang ketinggalan informasi<sup>32</sup>

Berdasarkan informasi diatas dapat diketahui faktor penghambat lainnya yaitu kurangnya partisipasi siswa pada program kegiatan yang diselenggarakan, hal ini dikarenakan telah merasa jenuh selama masa Pandemi covid-19 sehingga ketika ikut serta kegiatan online para siswa menjadi kurang aktif dalam berpartisipasi dan hal ini berakibat pada kurang maksimalnya kegiatan yang diselenggarakan, kemudian kembali ditegaskan terkait masalah komunikasi yang memang sulit dilakukan ketika masa Pandemi covid-19 baik itu antara pengurus maupun pengurus kepada siswa hal ini dikarenakan tidak semua orang dapat online kapanpun, sebab selama masa Pandemi covid-19 para siswa dipulangkan ke rumah masing-masing, alhasil jaringan berbeda-beda dan masalah jaringan ini yang menyulitkan dalam komunikasi terutama saat proses penyebaran informasi ketika dilakukan pasti saja ada beberapa siswa yang ketinggalan informasi berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Hafid Wijaya sebagai Ketua Umum OSIS.

Dengan demikian faktor penghambat pada pengelolaan program kegiatan OSIS yang pertama dialami oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina OSIS yaitu masalah waktu yang cukup padat bagi tenaga pengajar selama masa Pandemi covid-19 hal ini mengakibatkan sering sekali terbenturnya jadwal program kegiatan OSIS dengan jadwal mengajar sehingga peran pembinaan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pengurus OSIS kurang maksimal dilakukan, kemudian faktor penghambat lainnya dirasakan para pengurus OSIS

---

<sup>32</sup>Hafid Wijaya, Ketua Umum Pengurus OSIS 2020-2021 Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendekia Paser, Wawancara Snowball Sampling (Via Gmeet), 4 September 2021.

seperti masalah komunikasi, ketika pandemi covid-19 tentu semua kegiatan OSIS berjalan secara daring dan tatap muka secara langsung pun tidak bisa dilakukan begipula pada komunikasi yang harus melalui media sosial hal ini menjadi faktor penghambat karena terkadang pesan yang ingin disampaikan tidak selalu langsung tersampaikan, sering kali karena faktor jaringan sehingga beberapa pengurus sulit untuk dihubungi dan berdampak pada sulitnya koordinasi kerja yang dilakukan, seperti contoh dalam pengumpulan laporan kinerja yang terkadang masih saja ada yang terlambat, kemudian dalam penentuan waktu rapat karena *slow respon* sehingga ada beberapa pengurus yang tidak mengetahui waktu rapat, alhasil rapat sering sekali tertunda, selain itu faktor penghambat lainnya yaitu sulitnya mengawasi para peserta ketika program kegiatan berlangsung seperti contoh kegiatan yang melalui *meeting room*, pengurus OSIS tidak bisa mengawasi dan memastikan apakah benar siswa tersebut mengikuti kegiatan atau tidak, karena bisa saja hanya bergabung pada *meeting room* dengan sekedar hadir tanpa memperhatikan, sehingga hal ini membuat kegiatan yang diselenggarakan kurang maksimal, dan yang terakhir faktor penghambat dalam pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 yaitu terletak pada partisipasi siswa yang kurang mengikuti program kegiatan yang diselenggarakan, seperti tidak aktif dalam *meeting room*, kurang interaktif dalam menanggapi materi, ada beberapa yang tidak mengikuti kegiatan, walaupun sudah dihibau untuk mengikuti sebelumnya, masalah ini tidak terjadi pada semua siswa akan tetapi hanya beberapa siswa saja. hal ini mengakibatkan kegiatan yang diselenggarakan menjadi tidak maksimal dan tidak berhasil mencapai tujuan dari kegiatan tersebut.

Tabel 4.2 Matriks Penyajian Data

Topik Pembahasan	Aspek Pengelolaan	Temuan Penelitian
<p>Manajemen Kesiswaan Dalam Pengelolaan Program Kegiatan OSIS MAN Insan Cendekia Paser Saat Masa Pandemi covid-19</p>	<p>Perencanaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses perencanaan dimulai beberapa hari setelah pelantikan</li> <li>2. Proses penyusunan program kegiatan meliputi Pembina OSIS dan Pengurus OSIS</li> <li>3. Memprioritaskan program kegiatan yang bisa diselenggarakan secara daring</li> <li>4. Program kegiatan yang membutuhkan anggaran dibahas antara pengurus inti OSIS dengan pembina OSIS</li> <li>5. Program kegiatan yang bersifat harian dibahas antara ketua 1, 2, 3, dan 4, bersama dengan anggota divisi</li> <li>6. Setelah penyusunan program kegiatan harian telah dilakukan, maka dibuat dalam bentuk laporan dan diserahkan ke sekretaris umum untuk menentukan jadwal presentasi dalam penentuan program kegiatan tersebut antara pengurus OSIS</li> </ol>

Lanjutan Tabel 4.2

Fokus Masalah	Aspek Pengelolaan	Temuan Penelitian
	Implementasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu dilaksanakan sesuai dengan ketetapan perencanaan, walaupun ada beberapa program kegiatan yang berganti jadwal</li> <li>2. media yang digunakan <i>meeting room</i> (google <i>meet</i>/zoom <i>meeting</i>), dan satu kegiatan terselenggara secara <i>semi-offline</i></li> <li>3. Proses terselenggara sesuai dengan yang direncanakan</li> <li>4. Sebagian divisi tidak memiliki program kegiatan sehingga menjadi tenaga tambahan di divisi lainnya pada proses pelaksanaan</li> </ol>
	Monitoring	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu dilakukan ketika proses kegiatan berlangsung</li> <li>2. Hanya beberapa program kegiatan tertentu yang bisa di monitoring</li> <li>3. Media yang digunakan dalam monitoring menyesuaikan pada pelaksanaan program kegiatan</li> </ol>

Lanjutan Tabel 4.2

Fokus Masalah	Aspek Pengelolaan	Temuan Penelitian
		<p>4. hal yang di monitoring terkait proses pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan atau tidak.</p>
	<p>Evaluasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi dilakukan setiap 3 bulan sekali</li> <li>2. Evaluasi terbagi menjadi dua ada yang dilakukan antara pembina OSIS dan pengurus OSIS, dan ketua 1, 2, 3, dan 4 bersama dengan anggota divisi</li> <li>3. Evaluasi setiap bulan dilakukan ketua 1, 2, 3, dan 4 dikumpulkan ke sekretaris umum dalam bentuk laporan kinerja</li> <li>4. Wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina OSIS melakukan diskusi kecil dalam memberikan saran dan masukan berdasarkan laporan kinerja setiap bulan</li> <li>5. hal yang dibahas terkait evaluasi adalah kendala yang terjadi serta isi laporan kinerja</li> <li>6. media yang digunakan bersifat daring</li> </ol>

Lanjutan Tabel 4.2

Fokus Masalah	Aspek Pengelolaan	Temuan Penelitian
		<p>7. Evaluasi akhir (laporan pertanggungjawaban) periode dilakukan pada akhir jabatan yang dihadiri oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina OSIS, pengurus OSIS, serta pengurus OSIS yang baru, Membahas terkait kinerja selama satu periode dan saran, masukan juga perbaikan dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan.</p>
	Supervisi	<p>1. Dilakukan di akhir jabatan OSIS pada saat laporan pertanggungjawaban OSIS, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan memberikan penilaian, saran dan masukan serta perbaikan pada kepengurusan satu periode sehingga menjadi contoh untuk pengurus baru dalam menindaklanjuti upaya supervisi tersebut</p>

Lanjutan Tabel 4.2

Fokus Masalah	Aspek Pengelolaan	Temuan Penelitian
Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pengelolaan Program Kegiatan OSIS Saat Masa Pandemi Covid-19		Faktor Pendukung Seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggaran Dana</li> <li>2. Kemudahan dalam Perencanaan</li> <li>3. Media yang digunakan lebih praktis</li> </ol> Faktor Penghambat Seperti: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Waktu</li> <li>2. Komunikasi (koneksi internet)</li> <li>3. Sulitnya melakukan pengawasan ketika proses pelaksanaan program kegiatan</li> <li>4. Kurangnya partisipasi siswa sehingga pelaksanaan program kegiatan menjadi kurang maksimal</li> </ol>

## B. Pembahasan

Proses pembahasan yang akan dilakukan pada penelitian ini, penulis akan menyajikan beberapa pendapat dan teori ahli yang ditampilkan pada bab 2 bagian tinjauan teoritik untuk di komparasikan dengan kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan berdasarkan proses observasi, wawancara, dan studi dokumentasi pada bagian penyajian data sebelumnya. Berikut proses pembahasan tentang manajemen kesiswaan dalam pengelolaan program kegiatan OSIS MAN Insan Cendekia Paser saat masa pandemi covid-19 berdasarkan fokus penelitian.

## 1. Manajemen Kesiswaan Dalam Pengelolaan Program Kegiatan OSIS Saat Masa Pandemi Covid-19

### a. perencanaan

Perencanaan merupakan langkah awal dalam pergerakan sebuah organisasi, dengan melakukan perencanaan maka organisasi tersebut telah memulai langkah awal dalam mencapai tujuan organisasi, adapun proses perencanaan biasa dilakukan secara tersistem dan ditentukan atas dasar kesepakatan bersama dengan harapan mencapai tujuan organisasi, proses perencanaan juga terjadi pada pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19, berikut akan dibahas secara lebih mendalam dengan mengaitkan beberapa teori perencanaan yang ditemukan.

Berdasarkan fakta yang didapatkan dari hasil wawancara yang terangkum pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara dengan narasumber Ibu Iis Solihat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan tentang proses perencanaan bahwa program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 diselenggarakan tidak lama setelah proses pelantikan dan hal tersebut melalui pertemuan virtual hal ini didukung pada lampiran 22 dalam foto dokumentasi, kemudian pada proses perencanaan OSIS periode 2020-2021 akan lebih memprioritaskan program kegiatan yang bisa diselenggarakan secara daring karena mengikuti situasi dan kondisi yang sedang dialami.

Pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara dengan narasumber Bapak Wahyudianto sebagai Pembina OSIS menjelaskan bahwa proses perencanaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 diawali dengan melakukan rapat kerja bersama pengurus inti OSIS membahas masalah program kegiatan yang

bisa di selenggarakan pada hari peringatan tertentu atau program kegiatan lainnya yang membutuhkan anggaran dana, setelah itu untuk perencanaan program kegiatan harian pembina OSIS menyerahkan kebebasan pada pengurus OSIS dalam menentukan program kegiatan harian yang ingin diselenggarakan. setelah itu untuk proses perencanaan program kegiatan harian seperti yang terangkum pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara dengan narasumber Hafid Wijaya sebagai Ketua Umum OSIS menjelaskan untuk penyusunan program kegiatan harian dilakukan oleh ketua 1, 2, 3, dan 4 bersama dengan anggota divisi dibawah tanggung jawab ketua tersebut. Adapun setelah penyusunan program kegiatan harian tersebut bahwa setelah penyusunan program kegiatan harian antara ketua 1, 2, 3, dan 4 bersama dengan anggota divisi yang telah disusun dalam bentuk dokumen dan dikumpulkan ke sekretaris umum untuk menentukan jadwal presentasi sebagai penentu apakah program kegiatan tersebut bisa dijalankan di masa pandemi covid-19 atau tidak, proses ini dihadiri oleh seluruh pengurus OSIS dan melalui daring.

Setelah menyimak uraian diatas jika dibandingkan dengan teori perencanaan dari Romlah pada buku “Manajemen Pendidikan Islam” di bab 2 pada sub bab tinjauan teoritik dijelaskan bahwa perencanaan merupakan proses kegiatan untuk menyajikan secara sistematis segala kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan dapat diartikan sebagai penetapan tujuan, *budget*, *policy* *prosedur*, dan program suatu organisasi. Dengan adanya perencanaan, fungsi manajemen berguna untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai, menetapkan biaya, menetapkan segala peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman yang harus dilaksanakan. Perencanaan meliputi beberapa aspek,

diantaranya apa yang akan dilakukan, kapan dilakukan, dimana akan dilakukan, bagaimana cara melakukannya, apa saja yang dibutuhkan agar tercapai tujuan dengan maksimal. Hal ini memiliki kesesuaian dengan yang terjadi pada proses perencanaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina OSIS, serta pengurus OSIS.

Proses perencanaan program kegiatan OSIS berjalan sesuai dengan teori yang disampaikan Romlah, bahwa perencanaan merupakan proses kegiatan untuk menyajikan secara sistematis segala kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu, dengan memperhatikan berbagai aspek seperti apa yang akan dilakukan, kapan dilakukan, dimana akan dilakukan, bagaimana cara melakukannya, dan apa saja yang dibutuhkan agar dapat tercapai secara maksimal. seperti yang dilakukan pada penyusunan program kegiatan OSIS di masa pandemi covid-19 mulai dari menentukan waktu perencanaan seperti setelah pelantikan, proses dilakukan secara daring melalui media virtual, kemudian memperhatikan dan menentukan program kegiatan yang bisa diselenggarakan secara daring, setelah itu mempresentasikan program kegiatan yang telah disusun untuk diketahui prosedurnya dan sebagai penentu apakah program kegiatan tersebut akan di masukan dalam program kegiatan OSIS atau tidak.

Proses presentasi program kegiatan OSIS tersebut juga sesuai dengan teori yang terdapat pada bab 2 bagian sub bab tinjauan teoritik oleh Trudy dan Catherine pada buku yang berjudul *Assessment Essentials Planning, Implementing, and*

*Improving Assessment in Higher Education*, mengatakan, *Planning is the establishment of a readiness to act on the basis of shared understanding*

Pernyataan diatas menjelaskan bahwa proses perencanaan merupakan pembentukan kesiapan untuk bertindak atas dasar kesepakatan juga pemahaman bersama hal ini sesuai dengan tujuan dilakukannya presentasi program kegiatan yang bertujuan untuk menentukan apakah program kegiatan yang dipilih dapat disepakati bersama dan dimasukkan dalam daftar program kegiatan OSIS.

Selain itu juga terdapat pendapat lainnya yang cukup berbeda terkait proses perencanaan dari Riyuzen Praja Taula pada buku “Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah” yang terletak pada bab 2 bagian sub bab tinjauan teoritik yang mengartikan bahwa perencanaan sebagai proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya manusia secara terpadu yang memiliki harapan agar dapat menunjang setiap kegiatan yang direncanakan dan upaya yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan. Berdasarkan pendapat Riyuzen Praja Taula dapat diketahui bahwa sebelum proses perencanaan maka lebih baik dilakukan penetapan sumber daya manusia yang sesuai dengan kemampuan anggota sehingga nantinya kegiatan yang direncanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini memiliki perbedaan dengan yang terjadi pada OSIS, bahwa pembentukan dan penetapan anggota tidak semua berdasarkan kemampuan tertentu akan tetapi secara acak dan sesuai kebutuhan, karena memang salah satu tujuannya agar siswa dapat belajar pada bidang-bidang tertentu yang bisa jadi bukan kemampuannya, sesuai dengan informasi yang didapat peneliti ketika menggali data bersama dengan narasumber.

Dengan demikian proses perencanaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 berjalan secara tersistem dan terencana dengan baik walaupun berjalan secara daring, kemudian aspek-aspek dalam perencanaan telah terpenuhi dengan benar seperti, apa yang akan dilakukan, kapan dilakukan, dimana akan dilakukan, serta bagaimana cara melakukannya. Seperti yang dijelaskan pada teori Romlah, kemudian proses perencanaan program kegiatan OSIS juga didukung dengan teori yang disampaikan oleh Trudy dan Catherine bahwa perencanaan merupakan proses pembentukan atas dasar kesepakatan anggota organisasi, hal ini memiliki kesamaan makna dan tujuan pada proses perencanaan program kegiatan OSIS yang diupayakan.

#### b. Implementasi

Implementasi merupakan proses pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang telah ditetapkan dan dijalankan secara sistematis sesuai dengan aturan yang dibuat, sehingga terlaksana dengan baik dan terhindar dari hambatan, proses implementasi ini juga terjadi pada pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 dan akan dijelaskan secara lebih mendalam dengan mengaitkannya pada teori ahli yang ditemukan.

Berdasarkan fakta yang didapatkan dari hasil wawancara yang terangkum pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara dengan narasumber Ibu Iis Solihat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan tentang proses implementasi tentu berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan hanya saja di masa pandemi covid-19 peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam proses implementasi kurang maksimal karena adanya keterbatasan waktu, kemudian

seperti yang dikatakan sebelumnya di masa pandemi covid-19 kegiatan berjalan secara daring dan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. proses implementasi secara daring dapat dilihat pada lampiran 22 dalam foto dokumentasi, kemudian ada satu kegiatan yang bernama Insan Cendekia Festival yang terselenggara secara semi *offline* yaitu terdapat perlombaan secara daring dan juga perlombaan secara luring, hal ini juga dapat dilihat pada lampiran 22 dalam foto dokumentasi.

Pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara dengan narasumber Hazmi Ramasakti menjelaskan bahwa proses implementasi pada program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya, seperti contoh adanya program kolaborasi antara divisi lainnya dengan divisi IPTEK yang memiliki program kegiatan menambah wawasan dengan mempublikasikan di media sosial instagram, program kegiatan tersebut dapat dilihat pada lampiran 22 dalam foto dokumentasi sebagai data pendukung. selain narasumber Hazmi Ramasakti pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara dengan narasumber Muhammad Fathan Nabil sebagai ketua divisi IMTAK menjelaskan bahwa implementasi dari perencanaan dominan berjalan secara daring hal ini selain karena perencanaan yang telah ditetapkan juga karena menyesuaikan situasi dan kondisi yang terjadi saat ini yaitu masa pandemi covid-19, salah satu kegiatan IMTAK yang berjalan secara daring yaitu kultum atau kuliah tujuh menit, untuk prosesnya perwakilan kelas dihimbau untuk mengirimkan video kultum tersebut kepada pihak divisi IMTAK lalu kemudian akan di upload pada *story* instagram OSIS kegiatan ini hasil modifikasi dari kegiatan kultum yang biasa diselenggarakan secara luring setelah salat dzuhur di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas tentang proses implementasi yang terjadi pada program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 jika dibandingkan dengan sebuah teori yang disampaikan oleh Eka Syafrianto pada Bab 2 dalam sub bab tinjauan teoritik, dijelaskan bahwa implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. mekanisme tersebut mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. teori yang disampaikan oleh Eka Syafrianto ini memiliki kesamaan dengan yang terjadi pada proses implementasi program kegiatan OSIS yang melakukan proses implementasi berdasarkan pada proses perencanaan sebelumnya yang telah di rencanakan dengan kesepakatan bersama. Selain itu juga ditemukan pendapat dari Usman dan Setiawan dalam buku dari Andi Noviyandi yang berjudul “Implementasi MBS Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan” pada BAB 2 dalam sub bab tinjauan teoritik dijelaskan bahwa proses implementasi bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan yang tersistem dengan menyesuaikan tujuan yang ingin dicapai, hal ini juga turut memiliki kesesuaian dengan yang terjadi pada proses implementasi program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19, yang proses implementasinya menyesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun diawal guna mencapai tujuan organisasi.

Dengan demikian proses implementasi program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan dan tidak banyak perubahan yang terjadi, hal ini dikarenakan kegiatan daring yang

cenderung mudah diselenggarakan sehingga proses pelaksanaan sesuai dengan rencana. hal ini juga didukung dari pernyataan Eka Syafrianto yang menyatakan bahwa proses implementasi merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh. serta pernyataan dari Usman dan Setiawan yang menyatakan proses implementasi sebuah aktivitas atau tindakan yang menyesuaikan tujuan yang ingin dicapai. Alhasil terdapat kesesuaian antara teori dan kenyataan bahwa proses implementai yang terjadi sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan dan dijalankan secara sungguh-sungguh dari OSIS MAN Insan Cendekia Paser.

#### c. Monitoring

Monitoring merupakan proses memantau situasi atau mengawasi jalannya sebuah kegiatan dengan tujuan untuk mengetahui kesalahan yang bisa saja terjadi ketika proses pelaksanaan dan bisa langsung dilakukan tindakan untuk mengurangi dampak yang lebih besar dari kesalahan tersebut. Proses monitoring juga terjadi pada pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 dan akan dijelaskan secara lebih mendalam dengan mengaitkannya pada teori yang ditemukan.

Berdasarkan fakta yang ditemukan dari hasil wawancara yang terangkum pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara dengan narasumber Ibu Iis Solihat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, menjelaskan bahwa proses monitoring yang terjadi pada program kegiatan OSIS di masa pandemi covid-19 tidak dapat selalu dilakukan pada setiap program kegiatan dikarenakan adanya keterbatasan ruang dan waktu, kemudian proses monitoring yang dilakukan juga

hanya sekedar turut serta hadir dalam kegiatan, ketika masa pandemi covid-19 kegiatan berjalan secara daring melalui media virtual maka wakil kepala madrasah bidang kesiswaan hanya sekedar hadir sebagai upaya monitoring, walaupun ada masalah yang terjadi biasanya berupa koneksi jaringan dan hal itu bisa langsung diatasi oleh pengurus OSIS, sehingga tidak banyak terjadi komunikasi antara wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dengan pengurus OSIS saat proses monitoring terajadi.

Pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara juga dijelaskan proses monitoring yang terjadi oleh narasumber Bapak Wahyudianto sebagai Pembina OSIS yang menyatakan untuk proses monitoring yang terjadi saat masa pandemi covid-19 tidak berjalan secara intens atau sering di setiap program kegiatan, proses monitoring hanya bisa dilakukan pada program kegiatan yang bersifat peringatan hari besar atau sebuah perlombaan tertentu, untuk program kegiatan harian tidak dapat dilakukan monitoring secara terus menerus dikarenakan keterbatasan ruang dan waktu, kemudian proses monitoring berjalan hanya sekedar upaya memantau jalannya program kegiatan tidak banyak komunikasi yang terjadi untuk saran dan masukan ketika monitoring terjadi juga tidak sering dilakukan, hal ini karena saat program kegiatan berlangsung tidak banyak kesalahan yang terjadi, walaupun ada yang biasa terjadi masalah koneksi internet dan itu bisa langsung diatasi oleh para pengurus OSIS, sehingga proses monitoring tidak banyak melakukan sesuatu hanya sekedar mengawasi jalannya kegiatan.

Berdasarkan uraian diatas antara wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina OSIS memiliki persoalan yang sama dalam proses monitoring, yaitu

hanya mengawasi jalannya program kegiatan dan tidak banyak melakukan komunikasi atau saran dan masukan dalam perbaikan dari suatu kendala yang terjadi, karena sesuai fakta yang didapat kendala yang terjadi biasa berupa koneksi internet dan hal ini bisa langsung teratasi oleh pengurus OSIS. kemudian proses monitoring yang terjadi memiliki keselarasan dengan pendapat ahli pada bab 2 dalam sub bab tinjauan teoritik yang disampaikan oleh Siti Maisaroh dan Danuri, menjelaskan bahwa proses monitoring merupakan kegiatan untuk mengetahui perkembangan dari pelaksanaan program kegiatan tertentu, apakah sesuai dengan rencana atau standar yang telah ditetapkan.

Melalui pendapat yang disampaikan oleh Siti Maisaroh dan Danuri pada bab 2 dalam sub bab tinjauan teoritik dijelaskan bahwa proses monitoring merupakan kegiatan untuk mengetahui perkembangan program kegiatan yang diselenggarakan untuk diketahui apakah sesuai standar yang direncanakan atau belum, hal ini serupa dengan yang terjadi pada monitoring yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina OSIS yang hanya bisa melakukan upaya memantau dan memastikan apakah telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau belum.

Pendapat lainnya juga ditemukan terkait monitoring pada bab 2 dalam sub bab tinjauan teoritik oleh Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, menjelaskan bahwa proses monitoring upaya pengawasan kegiatan dengan harapan penyimpangan dalam berbagai hal baik kecil ataupun besar dapat dihindari dan diperbaiki saat itu juga sehingga tujuan dapat tercapai karena pada dasarnya sifat dari orang yang memonitoring haruslah peka dengan keadaan sekitar, kemudian

dalam monitoring bukan hanya sekedar melakukan upaya pengawasan kegiatan akan tetapi, ada beberapa sasaran dalam monitoring ini yang meliputi:

- 1) Kebijakan dan strategi yang telah ditetapkan terselenggara sesuai dengan jiwa dan semangat kebijaksanaan dan strategi dimaksud.
- 2) Anggaran yang tersedia untuk menghidupi berbagai kegiatan organisasi benar-benar dipergunakan untuk melakukan kegiatan tersebut secara efisien dan efektif.
- 3) Para anggota organisasi benar-benar berorientasi kepada berlangsungnya hidup dan kemajuan organisasi sebagai keseluruhan dan bukan kepada kepentingan individu yang sesungguhnya ditempatkan di bawah kepentingan organisasi.
- 4) Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana kerja sedemikian rupa sehingga organisasi memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana tersebut.
- 5) Standar mutu hasil pekerjaan terpenuhi semaksimal mungkin.
- 6) Prosedur kerja ditaati oleh semua pihak.

Berdasarkan pada pendapat yang disampaikan oleh Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i bahwa proses monitoring program kegiatan OSIS MAN Insan Cendekia Paser saat masa pandemi covid-19 belum sesuai dengan sasaran yang harus dicapai karena pada dasarnya pada pendapat tersebut seseorang yang melakukan monitoring harus memiliki kepekaan lebih, dalam memperhatikan keadaan sekitar, karena proses yang terjadi antara wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina OSIS hanya sekedar memantau jalannya program kegiatan dan memastikan telah sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan juga tidak

langsung memberikan tindakan ketika ada kesalahan seperti koneksi jaringan yang buruk sehingga belum ada kepekaan yang lebih pada seorang yang memonitoring suatu kegiatan menurut pendapat Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i, kemudian juga belum memenuhi kriteria sasaran dalam monitoring menurut Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i dengan memperhatikan anggaran dana, mengetahui peran dari setiap anggota organisasi yang menjalankan program kegiatan, hingga prosedur kerja yang ditaati oleh semua pihak anggota organisasi dalam sebuah kegiatan. dengan memperhatikan hal tersebut maka proses monitoring akan berjalan secara maksimal bagaimanapun situasi dan kondisi pada pelaksanaan program kegiatan tersebut.

Dengan demikian proses monitoring pada program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 yang dijalankan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina OSIS memiliki kesesuaian dengan teori yang disampaikan oleh Siti Maisaroh dan Danuri bahwa proses monitoring yaitu upaya mengawasi dan memantau apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan atau belum. akan tetapi bila dengan pendapat yang disampaikan oleh Candra Wijaya dan Muhammad Rifa'i yang menyatakan bahwa monitoring bukan hanya sekedar memantau jalannya program kegiatan dan memastikan sesuai dengan standar yang ditentukan akan tetapi, perlu upaya perbaikan ketika ditemukan kesalahan dan tugas dari seseorang yang memonitoring harus memiliki kepekaan yang lebih terhadap situasi dalam mengidentifikasi kesalahan, kemudian juga yang menjadi sasaran dalam monitoring juga masih belum sesuai dengan yang terjadi dilapangan bahwa bukan hanya memastikan sesuai dengan rencana akan tetapi

upaya monitoring juga memperhatikan masalah anggaran dana yang dipakai, peran dari setiap anggota dalam proses pelaksanaan, serta prosedur kerja yang ditaati anggota organisasi dalam sebuah kegiatan tertentu.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses mengumpulkan informasi secara objektif tentang hasil kinerja tertentu seperti dalam sebuah organisasi, selanjutnya informasi tersebut digunakan sebagai bahan dalam menentukan alternatif dalam mengambil keputusan dan sebagai tolak ukur dalam mencapai suatu tujuan. Proses evaluasi juga dilakukan pada program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 dan akan dijelaskan secara lebih mendalam dengan mengaitkannya pada teori yang ditemukan.

Berdasarkan fakta yang ditemukan dari hasil wawancara yang terangkum pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara dengan narasumber Ibu Iis Solihat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, menjelaskan bahwa proses evaluasi pada program kegiatan OSIS yang berlangsung selama masa pandemi covid-19 dilakukan setiap 3 bulan sekali dan laporan kinerja dikumpulkan setiap satu bulan sekali perdivisi, dan laporan kinerja inilah yang menjadi bahan untuk mengetahui progres OSIS saat masa pandemi covid-19 sebagai bahan evaluasi, untuk proses evaluasi wakil kepala madrasah bidang kesiswaan menugaskan kepada pembina OSIS untuk melakukan rapat evaluasi bersama pengurus OSIS. sebelum dilakukan rapat evaluasi untuk wakil kepala madrasah bidang kesiswaan biasa melakukan diskusi kecil membahas terkait perkembangan program kegiatan OSIS berdasarkan laporan kinerja setiap bulannya bersama dengan pengurus OSIS,

lalu kemudian hasil diskusi tersebut akan dibawakan oleh pembina OSIS kedalam rapat evaluasi bersama dengan pengurus OSIS.

Selain itu juga ditampilkan data penguat dari Pembina OSIS pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara dengan Bapak Wahyudianto yang menjelaskan bahwa proses evaluasi dilakukan bersama dengan pengurus OSIS membahas permasalahan dalam proses pelaksanaan program kegiatan dan membahas terkait laporan kinerja divisi setiap bulannya juga ditambah pemberian solusi dari masalah masalah yang ditemukan, sehingga proses perbaikan dapat dilihat dari program kegiatan selanjutnya. Selain itu juga dijelaskan terkait evaluasi yang dilakukan setiap bulannya oleh ketua 1, 2, 3, dan 4 bersama anggota divisi lalu kemudian mengumpulkan dalam bentuk laporan kinerja kepada sekretaris umum, hal ini dijelaskan lebih mendalam pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara.

Selain itu pada bab 2 pada sub bab tinjauan teoritik terdapat pendapat ahli dari buku Miftahul Fikri, dkk dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan” yang menjelaskan bahwa proses evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan objektif tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Pendapat ini memiliki kesamaan dengan yang terjadi pada proses evaluasi program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 mulai dari diskusi antara wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dengan pembina OSIS dalam membahas laporan kinerja divisi untuk diidentifikasi permasalahan yang ada, lalu kemudian pembina OSIS bersama dengan pengurus OSIS melakukan rapat evaluasi bersama dalam membahas terkait permasalahan yang terjadi juga

hasil laporan kinerja lalu kemudian ditentukan solusinya sebagai pemecahan masalah dari permasalahan yang ditemukan. berdasarkan uraian tentang evaluasi program kegiatan OSIS ini memiliki kesamaan dengan teori yang disampaikan dalam buku Miftahul Fikri, dkk yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan upaya mengumpulkan informasi akurat untuk ditentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan dari sebuah permasalahan.

Pada proses diskusi antara wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pengurus OSIS yang mendiskusikan terkait masalah program kegiatan OSIS yang berbentuk laporan kinerja yang dikumpulkan setiap bulannya merupakan upaya inspeksi data untuk menemukan kevalidan data tersebut sehingga dapat menentukan keputusan yang benar dan mengetahui keefektifan dalam program kegiatan yang berjalan, hal ini selaras dengan pendapat tentang definisi evaluasi pada buku Rehana Masrur, dkk pada buku *Educational Assesment and Evaluation* yang di tampilkan pada bab 2 dalam sub bab tinjauan teoritik yang menjelaskan, *evaluation as a continuous inspection of all available information in order to form a valid judgment of students' learning and/or the effectiveness of education program*. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa evaluasi merupakan upaya inspeksi secara terus-menerus pada semua informasi untuk mendapatkan kevalidan data sehingga dapat diketahui efektivitas program kegiatan. Pendapat ini yang memiliki keselarasan dengan yang terjadi pada proses evaluasi program kegiatan OSIS.

Selain itu juga dijelaskan tentang evaluasi seperti pada bab 2 dalam sub bab tinjauan teoritik, pendapat tersebut dari Edward Gronland pada buku Firman Nugraha yang berjudul "Pendidikan dan Pelatihan Konsep dan Implementasi dalam

Pengembangan Sumber Daya Manusia” dijelaskan bahwa evaluasi merupakan proses sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan pengajaran (organisasi) telah dicapai, seperti yang terjadi pada proses evaluasi pada program kegiatan OSIS saat masa pandemi walaupun berjalan secara daring proses evaluasi tetap dilakukan secara sistematis seperti adanya rapat evaluasi setiap 3 bulan sekali antara pembina OSIS dengan seluruh pengurus OSIS, kemudian dilakukannya rapat evaluasi bulanan antara ketua 1, 2, 3, dan 4 bersama dengan anggota divisi dalam membuat laporan kinerja dan dikumpulkan ke sekretaris, sebagai bahan untuk wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina OSIS untuk mengetahui progres OSIS selama masa pandemi covid-19.

Dengan demikian, proses evaluasi program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 berjalan dengan baik dan sistematis walaupun prosesnya melalui daring, serta kontribusi baik dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, pembina OSIS, serta pengurus OSIS dalam melakukan evaluasi sebagai upaya koreksi untuk mengetahui permasalahan yang bisa diperbaiki untuk kelanjutan program kegiatan lainnya yang akan diselenggarakan. hal ini juga didukung dengan teori yang ditemukan seperti teori pada buku Miftahul Fikri, Edward Gronland, dan pendapat dalam buku *Educational Assesment and Evaluation* oleh Rehana Masrur yang memiliki kesesuaian dengan yang terjadi pada proses evaluasi program kegiatan OSIS MAN Insan Cendekia Paser.

e. Supervisi

Supervisi merupakan proses mengamati, mengawasi atau membimbing dan menstimulir kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang lain dengan maksud

untuk mengadakan perbaikan melalui pembinaan dan pengembangan menjadi lebih baik lagi, proses supervisi juga dimasukkan kedalam pembahasan pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19, sebab proses ini terdapat pada peran wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam upaya pembinaan yang diberikan untuk perkembangan OSIS di MAN Insan Cendekia Paser, proses ini akan dijelaskan secara lebih mendalam, beserta dengan pendapat atau teori yang ditemukan.

Berdasarkan fakta yang ditemukan dari hasil wawancara yang terangkum pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara dengan narasumber Ibu Iis Solihat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, menjelaskan bahwa ketika masa pandemi covid 19 proses supervisi yang dilakukan hanya turut serta memantau kegiatan OSIS yang berjalan secara daring dan terkadang memberikan saran dan masukan ketika pengurus OSIS meminta pendapat, akan tetapi ketika di akhir periode proses supervisi mulai berjalan dengan baik dikarenakan ada program kegiatan yang terselenggara secara luring alhasil peran supervisi bisa dilakukan dengan turut serta mengikuti progres kegiatan dan sesekali memberikan saran dan masukan sebagai bentuk pembinaan dalam prosesnya sehingga dapat memberikan penilaian dan pengembangan pada akhir periode dalam bentuk rapat. untuk rapat evaluasi akhir proses supervisi yang bisa dilakukan seperti memberikan penilaian, saran dan masukan terkait jalannya kepengurusan selama satu periode guna perbaikan untuk OSIS di kepengurusan berikutnya.

Pada bab 2 dalam tinjauan teoritik menurut Syafaruddin menjelaskan definisi supervisi yaitu proses mengamati, mengawasi atau membimbing dan

menstimulir kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang lain dengan maksud untuk mengadakan perbaikan. Supervisi juga berkenaan dengan proses pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi apakah terlaksana dengan baik atau masih kurang berjalan dengan baik, sehingga diperlukan perbaikan melalui pembinaan dan pengembangan kemampuan personil ke arah yang lebih baik, pendapat ini memiliki keselarasan dengan proses supervisi yang terjadi pada program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19, telah diketahui berdasarkan penyajian data bahwa supervisi yang berlangsung hanya langsung melakukan proses perbaikan serta bimbingan pada evaluasi akhir berdasarkan kinerja selama satu periode lamanya, untuk proses pengawasan tidak dilakukan secara terus-menerus sebab adanya kesulitan dalam mengatur waktu, sehingga antara pendapat dengan kejadian sebenarnya tidak begitu sesuai.

Selain itu juga dijelaskan pada bab 2 dalam tinjauan teoritik tentang manfaat supervisi berdasarkan buku “Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan” oleh Pratiwi Bernadetta Purba, dkk. Menjelaskan bahwa salah satu manfaat dari supervisi yaitu untuk mengukur sejauh mana perkembangan dan kemampuan serta profesionalisme penggerak dari agenda tertentu, sehingga berdasarkan pendapat tersebut jika di hubungkan dengan yang terjadi pada pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 ini yang sejak awal menentukan untuk lebih memprioritaskan kegiatan bersifat daring melalui upaya supervisi yang dilakukan dapat mengetahui sejauh mana perkembangan dan kemampuan OSIS dalam kegiatan yang bersifat daring sehingga bisa menjadi pembelajaran untuk kepengurusan berikutnya dan menjadi lebih baik lagi. Proses supervisi ini terletak pada rapat evaluasi akhir yang

diikuti oleh pengurus OSIS yang akan habis masa jabatannya dan pengurus OSIS yang baru sehingga proses supervisi dalam bentuk perbaikan yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan bisa terlihat pada kepengurusan berikutnya.

Dengan demikian, proses supervisi yang dijalankan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan saat masa pandemi covid-19 pada dasarnya berjalan kurang maksimal karena adanya keterbatasan ruang dan waktu sehingga hanya dapat melakukan upaya supervisi seperti pengawasan pada program kegiatan tertentu saja, akan tetapi saran dan masukan terus tetap dilakukan meskipun hanya melalui daring dan puncaknya pada evaluasi akhir dimana proses perbaikan dilakukan mengenai permasalahan yang pernah terjadi untuk diperbaiki, adapun rapat evaluasi akhir yang memang diikuti oleh pengurus OSIS yang akan menjabat berikutnya sebagai upaya pengenalan sehingga harapannya upaya perbaikan yang dilakukan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dapat direalisasikan pada kepengurusan yang baru, proses supervisi yang dilakukan juga memiliki kesamaan dengan teori yang terdapat pada bab 2 dalam tinjauan teoritik oleh Pratiwi Bernadetta Purba dan Syafaruddin yang menjelaskan bahwa supervisi lebih terfokus pada proses mengamati, mengawasi atau membimbing terhadap kegiatan yang diselenggarakan sehingga dapat diketahui kelemahan yang ada dalam proses pelaksanaan dan akan diperbaiki setelahnya, kemudian juga adanya manfaat dari supervisi seperti untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan kemampuan organisasi dari agenda tertentu.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Program Kegiatan OSIS MAN Insan Cendekia Paser Saat Masa Pandemi Covid-19

Faktor pendukung maupun faktor penghambat dalam proses pengelolaan program kegiatan memiliki sifat fleksibel karena tergantung pada situasi dan kondisi, sesuatu bisa saja menjadi faktor pendukung dan bisa juga menjadi faktor penghambat bergantung pada situasi dan kondisi yang sedang dialami, berikut pembahasan tentang faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19.

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan fakta yang ditemukan dari hasil wawancara yang terangkum pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara dengan narasumber Ibu Iis Solihat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, menjelaskan bahwa faktor pendukung yang dirasakan ketika pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 yaitu masalah anggaran dana yang tentu terpenuhi, karena bentuk program kegiatan yang direncanakan bersifat daring, maka anggaran dana yang dibutuhkan cenderung kecil sehingga untuk pendanaan terbilang bukan sesuatu yang sulit bagi OSIS sehingga menjadikannya faktor pendukung dalam proses pengelolaan organisasi.

Pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara dengan narasumber Bapak Wahyudianto sebagai Pembina OSIS juga turut menyampaikan terkait faktor pendukung yang dirasakan dalam pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 serupa dengan wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yaitu terkait masalah anggaran dana yang tercukupi dengan baik, kemudian faktor lainnya yaitu kemudahan dalam melakukan proses perencanaan program kegiatan, sebab ketika memasuki masa pandemi covid-19 program kegiatan direncanakan

sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi, alhasil melihat situasi dan kondisi saat ini yaitu pandemi covid-19 maka program kegiatan yang bisa diselenggarakan hanya secara daring sehingga hal ini secara tidak langsung memudahkan dalam proses pemilihan program kegiatan karena cukup memprioritaskan program kegiatan yang bisa diselenggarakan secara online.

Selain itu juga terdapat pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara dengan narasumber Hafid Wijaya sebagai Ketua Umum OSIS juga menjelaskan salah satu faktor pendukung yang dirasakan dalam pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 yaitu media yang digunakan dalam pelaksanaan program kegiatan lebih praktis, seperti penggunaan media *meeting room* yang cenderung lebih mudah karena bisa mempertemukan banyak orang hanya melalui jaringan internet penggunaan media ini juga terbilang murah sehingga anggaran dana yang dibutuhkan juga tidak banyak, dan penggunaan media ini menjadi solusi terbaik ketika melakukan program kegiatan secara daring saat masa pandemi covid-19.

Berdasarkan uraian diatas jika dikaitkan dengan pendapat ahli terkait faktor pendukung dalam proses pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 pada bab 2 dalam sub bab tinjauan teoritik dijelaskan oleh Rina Andriany bahwa pada dasarnya faktor pendukung maupun penghambat memiliki sifat fleksibel tergantung situasi dan kondisi yang terjadi, ada 3 faktor seperti kerja sama, sarana dan prasarana, dan keuangan. Sesuai dengan pendapat ini jika dibandingkan dengan yang terjadi pada OSIS MAN Insan Cendekia Paser proses pengelolaannya mendapat dukungan dari anggaran dana, kemudahan dalam proses perencanaan (kerja sama), serta media yang digunakan lebih praktis (sarana dan prasarana),

faktor yang mendukung pada pengelolaan program kegiatan OSIS memiliki kesamaan dengan pendapat dari Rina Andriany.

Dengan demikian faktor pendukung dalam proses pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 terdiri dari, anggaran dana yang terpenuhi, media yang lebih praktis ketika digunakan, serta kemudahan dalam melakukan proses perencanaan kegiatan, dari hal yang telah disebutkan akan memberikan dukungan atau keuntungan dalam proses pengelolaan program kegiatan OSIS dengan didukung pendapat ahli yang memiliki keselarasan antara konteks pendapat dengan kenyataan yang benar terjadi pada OSIS MAN Insan Cendekia Paser saat masa pandemi covid-19.

#### b. Faktor Penghambat

Berdasarkan fakta yang ditemukan dari hasil wawancara yang terangkum pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara dengan narasumber Ibu Iis Solihat sebagai Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, menjelaskan bahwa faktor yang dirasakan ketika proses pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi yaitu masalah waktu yang terkadang berbenturan antara proses pelaksanaan program kegiatan OSIS dengan jadwal mengajar mata pelajaran sehingga mengalami keterbatasan dalam mengikuti program kegiatan OSIS. kemudian hal serupa juga dialami oleh Pembina OSIS seperti yang dijelaskan pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara dengan narasumber Bapak Wahyudianto sebagai Pembina OSIS yang juga merasakan hambatan pada masalah waktu yang cenderung berbenturan dengan kepentingan lainnya sebagai guru sehingga kontribusi tidak bisa dilakukan secara maksimal.

Berdasarkan lampiran 11 dalam transkrip wawancara dengan narasumber Hafid Wijaya sebagai Ketua Umum OSIS menjelaskan faktor penghambat yang dirasakan saat pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 yaitu masalah kurangnya partisipasi siswa dari kegiatan yang diselenggarakan secara online terus-menerus hal ini secara tidak langsung menyerang psikologis siswa sehingga turunnya minat dalam mengikuti kegiatan, kemudian masalah komunikasi yang cenderung sulit hal ini lebih sering disebabkan karena koneksi internet yang tidak semua orang memiliki jaringan yang stabil sehingga terkadang pesan yang disampaikan cenderung lambat diterima sehingga tidak jarang terjadi miskomunikasi antara pengurus OSIS atau dengan siswa, kemudian hal serupa juga disampaikan oleh Hazmi Ramasakti sebagai Ketua 2 OSIS yang menjelaskan hal serupa yang terangkum pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara menjelaskan masalah yang menghambat yaitu komunikasi yang terkadang sulit ketika melalui jejaring sosial karena tidak semua orang bisa selalu aktif alhasil ini berimbas pada proses penentuan rapat yang cenderung berubah jadwal karena ada beberapa anggota yang baru menerima pesan saat hari yang harusnya dilaksanakan rapat, kemudian hambatan lainnya yaitu sulitnya melakukan pengawasan ketika program kegiatan diselenggarakan secara online, sehingga terkadang pengurus tidak mengetahui secara pasti apakah siswa benar-benar terlibat dalam program kegiatan OSIS atau tidak.

Pada lampiran 11 dalam transkrip wawancara dengan narasumber Eriil Yasmin Faraz menjelaskan hal serupa seperti Hazmi ramasakti dan Hafid Wijaya penghambat dalam proses pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi

covid-19 yaitu komunikasi yang sulit, berhubung sekretaris memiliki tugas menghubungi setiap anggota sering kali beberapa siswa slow response terkait pesan yang disampaikan sehingga hal ini tentu menghambat pergerakan organisasi.

Selain itu pada bab 2 dalam sub bab tinjauan teoritik dijelaskan pendapat dari Rismayanti salah satu faktor penghambat yang sering terjadi dalam organisasi yaitu masalah komunikasi, bahwa proses antara komunikator dengan komunikan harus selaras atau sinkron sehingga dapat menciptakan suatu persamaan makna antara komunikan dan komunikatornya, bila salah satu tidak dapat menerima pesan dengan baik maka dapat dikatakan proses komunikasi yang terjadi gagal, hal ini sesuai dengan yang disampaikan pengurus OSIS bahwa salah satu faktor penghambat dari pengelolaan program kegiatan OSIS saat masa pandemi covid-19 yaitu komunikasi.

Selain itu, juga ditemukan pada bab 2 dalam sub bab tinjauan teoritik pendapat dari Tanyya Awuy dkk yang menjelaskan salah satu faktor penghambat yang sering terjadi dalam organisasi yaitu kemampuan anggota organisasi atau keahliannya yang cenderung bergantung pada situasi dan kondisi, jika dikaitkan dengan yang terjadi pada OSIS MAN Insan Cendekia Paser yang mengalami kesulitan dalam mengawasi siswa ketika menyelenggarakan program kegiatan secara online maka ada kesamaan dengan teori yang disampaikan oleh Tanyya Awuy dkk bahwa kemampuan anggota organisasi atau pengurus terbatas akan situasi dan kondisi, seperti pengawasan yang sulit disebabkan tidak dapat mengawasi siswa secara langsung hal ini ada keterbatasan dari situasi dan kondisi

yang mengakibatkan hambatan tersebut terjadi pada OSIS MAN Insan Cendekia Paser.

Adapun pendapat lainnya juga ditemukan pada bab 2 dalam sub bab tinjauan teoritik pendapat dari Slameto yang menjelaskan faktor penghambat lainnya terkait psikologis yang disampaikan oleh Slameto psikologis lebih terfokus pada anggota organisasi berbeda yang dialami oleh OSIS MAN Insan Cendekia Paser yang mengalami hambatan kurangnya partisipasi siswa yang disebabkan terlalu sering mengikuti kegiatan secara online, yang hal ini lebih bermasalah pada psikologis siswa diluar pengurus OSIS akan tetapi ada aspek yang dibahas dalam pendapat Slameto yaitu minat seseorang, yang jika ditelusuri lebih dalam ada kesamaan dengan yang terjadi pada siswa yang cenderung kurang berpartisipasi dari kegiatan, yaitu masalah minat, dikarenakan program kegiatan secara online telah beberapa kali dilakukan hal ini menurunkan minat dari siswa sebagai peserta untuk mengikuti kegiatan sehingga partisipasi yang dilakukan juga menurun.

Dengan demikian, cukup banyak ditemukan faktor penghambat mulai dari wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dan pembina OSIS yang terhambat masalah waktu karena adanya tugas lain sebagai guru mata pelajaran, kemudian dari pengurus OSIS faktor penghambat yang dirasakan seperti komunikasi, kurangnya partisipasi siswa, dan sulitnya melakukan pengawasan pada kegiatan yang dilaksanakan secara online, hal yang terjadi mendapat dukungan teori atau pendapat beberapa ahli seperti Tannya Awuy dkk, Slameto, dan Rismayanti yang menjadi bahan tinjauan dalam melakukan pembahasan. kemudian hal yang dapat dilakukan oleh wakil kepala madrasah bidang kesiswaan dalam mengatasi faktor

penghambat tersebut melalui proses supervisi pada evaluasi akhir kepengurusan yang membahas terkait kendala serta proses penilaian yang dilakukan terhadap kepengurusan OSIS selama satu periode sehingga nanti ketika menghadapi pandemi yang suatu saat bisa saja terjadi, maka OSIS bisa mengatasi masalah-masalah yang sebelumnya telah terjadi, kemudian dari penulis juga memberikan saran dengan mengetahui faktor penghambat yang dirasakan sebelumnya agar bisa menjadi pembelajaran bagi kepengurusan selanjutnya untuk memperbaiki serta meminimalisir kesalahan yang sebelumnya pernah terjadi.

